

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *SMALL GROUP*  
*DISCUSSION* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR  
PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIAN  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH KRETEK  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :  
Niken Fathia Saraswati  
14803241001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR  
PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIAN  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH KRETEK  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh:  
Niken Fathia Saraswati  
14803241001

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 21 September 2018  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Moh. Djazari, M.Pd  
NIP. 195512151979031003



**PENGESAHAN**  
Skripsi yang berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIAN SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH KRETEK TAHUN AJARAN 2017/2018**

yang disusun oleh :  
Niken Fathia Saraswati  
14803241001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Oktober 2018 dan dinyatakan lulus.

**DEWAN PENGUJI**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd	Ketua Penguji		15/10/2018
Moh. Djazari, M.Pd	Sekretaris Penguji		18/10/2018
Dr. Denies Priantinah, SE., M.Si., Ak., CA	Penguji Utama		15/10/2018

Yogyakarta, 19 Oktober 2018  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Fathia Saraswati

NIM : 14803241001

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*  
Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi  
Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK  
Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

Penulis,



Niken Fathia Saraswati

NIM. 14803241001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? (QS. Ar-Rahman: 13)

Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui (QS. Al-Baqarah: 216)

### **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT., yang Maha Pengasih dan Penyayang, karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu Daimatukhayati dan Bapak Agus Subiyanto orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan segalanya,
2. Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIAN SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH KRETEK TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh :  
Niken Fathia Saraswati  
14803241001**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018 melalui penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018 meningkat setelah diterapkan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dari 58,80 % pada siklus I menjadi 85,22 % pada siklus II.

Kata kunci : Aktivitas Belajar, Jurnal Penyesuaian, *Small Group Discussion*

**IMPLEMENTATION OF SMALL GROUP DISCUSSION LEARNING  
METHOD TO INCREASE LEARNING ACTIVITY ON MAIN  
COMPETENCE OF ADJUSTING ENTRIES  
STUDENT GRADE X ACCOUNTING SMK MUHAMMADIYAH KRETEK  
ACADEMIC YEAR 2017/2018**

**By :  
Niken Fathia Saraswati  
14803241001**

**ABSTRACT**

*This research is aimed to know the increase of Learning Activity On Main Competence Of Adjusting Entries Student Grade X Accounting SMK Muhammadiyah Kretek Academic Year 2017/2018 through Small Group Discussion Learning Method.*

*This is a classroom action research that conducted in two cycles which consist of four stages, there are planning, acting, observing, and reflecting. The subject of this research are 25 Students Grade X Accounting SMK Muhammadiyah Kretek Academic Year 2017/2018. The technique that used to collect data are observation and documentation. The instrument that is used in this research are observation form and field note. Data analysis technique in this research is descriptive quantitative analysis.*

*The result of this research shown that Learning Activity On Main Competence Of Adjusting Entries Student Grade X Accounting SMK Muhammadiyah Kretek academic year 2017/2018 increases through the implementation of Small Group Discussion Learning Method from 58.80 % on cycle I increases to 85.22 % on cycle II.*

*Keywords : Learning Activity, Adjusting Entries, Small Group Discussion*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SwT., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018”. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D, Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian,
4. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penyusunan skripsi ini,
5. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi,



6. Moh. Djazari, M.Pd., dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi,
7. Dr. Denies Priantinah, SE., M.Si., Ak., CA., dosen narasumber tugas akhir skripsi yang telah memberikan kritikan dan masukan yang membangun selama penyusunan tugas akhir skripsi,
8. Sukanti, M.Pd, dosen ketua penguji yang telah memberikan saran dalam penyusunan tugas akhir skripsi,
9. Seluruh dosen dan karyawan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam penyusunan skripsi,
10. Rr. Uning Suciasih, S.Pd., Kepala SMK Muhammadiyah Kretek yang telah memberikan izin penelitian,
11. Ririska Vakta Ninda, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek yang telah bersedia bekerjasama dan memberi masukan selama penelitian berlangsung,
12. Seluruh Siswa Kelas X Akuntansi serta pengelola SMK Muhammadiyah Kretek yang telah bekerjasama dengan baik selama penelitian berlangsung,
13. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi,
14. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 yang telah menjadi teman belajar,

15. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung demi selesainya tugas akhir skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan baik oleh Allah SwT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

Penulis,



Niken Fathia saraswati

NIM. 14803241001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.....	10
2. Metode Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> .....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Prosedur Penelitian.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	44
I. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	47
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70

B. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Observasi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian ....	39
2. Tabel Lembar Observasi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian .....	40
3. Jumlah siswa SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018 .....	47
4. Aktivitas Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan Metode Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> siklus I .....	55
5. Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan Metode Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> siklus II .....	63
6. Perbandingan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan Metode Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> siklus I dan II .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	34
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Belajar .....	75
2. Format Lembar Observasi Aktivitas Belajar .....	77
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	78
4. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I.....	92
5. Catatan Lapangan Siklus I .....	93
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II .....	95
7. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus II.....	108
8. Catatan Lapangan Siklus II.....	109
9. Surat Ijin Penelitian.....	111
10. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian .....	112
11. Foto Kegiatan.....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, untuk mendapatkan ilmu baru. Siswa yang dahulunya belum mengetahui suatu pengetahuan menjadi tahu termasuk aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah proses yang terjadi pada hampir seluruh proses pembelajaran mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Peran siswa di dalam proses pembelajaran haruslah menjadi pembelajar yang aktif. Pembelajar aktif adalah seseorang yang cenderung tertarik pada eksperimentasi aktif dan kurang tertarik pada observasi. Pembelajar aktif yang dimaksudkan adalah pembelajar yang aktif secara fisik maupun mental.

Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh siswa untuk menggali informasi mengenai Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian secara mandiri. Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian akan bermakna apabila siswa menjadi pembelajar aktif. Seorang siswa disebut pembelajar aktif apabila siswa tersebut mampu menemukan informasi atau ilmu baru secara mandiri. Kemandirian siswa dalam memperoleh informasi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian membuat siswa menjadi lebih mahir saat melakukan praktik penyusunan Jurnal Penyesuaian. Siswa yang mampu memahami Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian secara mandiri tidak akan kebingungan saat menyusun Jurnal Penyesuaian karena siswa tersebut tidak bergantung



pada pekerjaan teman yang lain. Hal tersebut berarti bahwa siswa sudah memiliki rasa percaya diri. Selain dapat menyusun Jurnal Penyesuaian secara mandiri, siswa tersebut juga mampu membantu teman lain yang belum mahir.

Setiap siswa tentunya memiliki potensi yang berbeda-beda. Ketika potensi tersebut dapat terfasilitasi dengan baik, tentunya potensi tersebut akan berkembang dengan baik. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi siswa, dapat dilakukan dengan cara menggali kemampuan yang dimiliki oleh siswa yaitu kemampuan menguasai mata pelajaran. Ketika setiap siswa berdiskusi tentang suatu hal, maka mereka akan meningkatkan kemampuan berpikir dalam memecahkan suatu masalah dalam diskusi tersebut secara mandiri. Akan tetapi, pada kenyataannya guru masih menjadi pemeran utama dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bergantung pada penjelasan guru saja, dan kurang sesuai dengan teori yang seharusnya. Sesuai dengan pendapat Arends (2015: 439) menyatakan bahwa

*“the true learning is when students take responsibility for their own learning and not depend solely on a teacher”.*

Makna dari penjelasan di atas adalah pembelajaran yang tepat adalah pembelajaran di mana siswa memiliki tanggung jawab sendiri atas apa yang mereka pelajari dan tidak bergantung terus menerus kepada guru. Metode pembelajaran yang berpusat kepada guru membuat siswa lebih cepat bosan. Selain itu hasil pembelajaran menjadi kurang bermakna. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian akan bermakna apabila pembelajaran terpusat pada siswa. Pembelajaran yang terpusat pada siswa akan meningkatkan rasa ingin tahu

terhadap materi yang sedang dipelajari. Munculnya rasa ingin tahu akan memengaruhi kemandirian siswa untuk mencari tahu apa yang ingin diketahui oleh siswa.

Karakteristik Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian adalah mengembangkan sikap kritis, analitis, aktif bagi siswa dalam memberikan *feedback* materi yang diajarkan. Umpan balik atau *feedback* yang didapatkan berupa pemahaman suatu materi baru. Materi baru tersebut kemudian disebarluaskan oleh satu siswa ke siswa yang lain, sehingga terciptalah diskusi dari berbagai informasi yang didapat oleh masing-masing. Diskusi mandiri yang dilakukan oleh siswa, mampu menuntun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan utama pembelajaran adalah membelajarkan siswa, bagaimana cara belajar yang baik, bagaimana membangkitkan siswa untuk belajar dengan segala potensinya untuk memecahkan masalah dalam sepanjang hidupnya. Hal ini sesuai dengan empat pilar pendidikan yang dirumuskan UNESCO, yaitu : *learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together* (Zainal & Arifin, 2012: 5-6).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu instansi di bidang pendidikan yang menyiapkan agar siswanya siap kerja. Hal yang perlu dilakukan agar menjadi seorang siswa yang siap kerja adalah keaktifan dari pihak siswa itu sendiri. Keaktifan siswa ini harus ditanamkan pada diri siswa sejak mereka menimba ilmu di bangku sekolah. Keaktifan dapat diperoleh dengan cara selalu berpartisipasi di dalam kelas, menanggapi pertanyaan yang

diberikan guru maupun teman sebaya, berani menyampaikan ide atau gagasan.

Terdapat dua faktor yang memengaruhi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa sendiri. Faktor internal terdiri dari perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berpikir, bakat, motif. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal terdiri dari kompetensi guru, sarana pendukung, kurikulum, lingkungan, kepemimpinan kelas, biaya.

Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan 3-5 siswa dalam satu kelompok, yang memiliki tujuan untuk berdiskusi mengenai informasi atau pengetahuan masing-masing anggota kelompok. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* mampu memotivasi siswa supaya berani mengungkapkan ide atau pendapat. Ketika setiap siswa berani mengungkapkan pendapatnya, pembelajaran yang terjadi di dalam kelas akan lebih bermakna. Pembelajaran yang bermakna mampu memunculkan setiap potensi yang dimiliki oleh siswa. Potensi siswa selanjutnya dikembangkan agar siswa mampu berinovasi. Menurut Abdul (2013: 200-201) Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* memiliki keunikan dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi. Keunikan tersebut ialah pada Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* bahan atau materi pembelajaran ditemukan dan diorganisir oleh siswa sendiri.

Melalui Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*, Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian diharapkan dapat meningkat. Memulai diskusi dengan dengan kelompok kecil membuat siswa mengungkapkan pendapatnya tanpa merasa takut atau malu. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* memberikan kesempatan bagi tipe siswa yang pemalu, untuk berlatih mengungkapkan pendapat di dalam diskusi kelompok kecil. Latihan kelompok kecil bisa sangat efektif bagi para pembelajar aktif dan reflektif. Tanpa adanya Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*, siswa cenderung tidak pernah bertanya mengenai materi pembelajaran. Mereka hanya menerima materi yang disampaikan guru. Penjelasan ini sesuai dengan pendapat Vrioni (2011: 111) yang mengungkapkan bahwa

*“students are rarely asked to proces their learning unless the class also carries a discussion or quiz section”*.

Maksud dari kutipan tersebut adalah siswa jarang menanyakan tentang materi pembelajaran yang diperolehnya kecuali ketika diadakan diskusi atau kuis di dalam kelas.

Berdasarkan informasi dari guru Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Muhammadiyah Kretek, kompetensi dasar yang sulit bagi siswa adalah Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Guru mengatakan demikian karena Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian rendah. Hal ini dibuktikan oleh guru ketika beliau memberikan penjelasan, siswa mengeluh kesulitan. Begitu juga ketika siswa diminta untuk menyusun Jurnal Penyesuaian masih banyak yang salah dalam menjawab. Kesalahan dalam

menyusun Jurnal Penyesuaian tetap terjadi setelah guru memberikan penjelasan yang berulang kepada siswa. Oleh karena itu, Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian perlu ditingkatkan dengan cara melakukan Implementasi Metode *Small Group Discussion*.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada 25 Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018 diperoleh data 14 siswa atau 56 % siswa memerhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Sejumlah 7 siswa atau 28 % siswa yang sesekali menjawab pertanyaan dari guru secara sukarela tanpa ditunjuk terlebih dahulu. Sejumlah 9 orang siswa atau 36 % siswa bersedia menjawab karena ditunjuk oleh guru. Sejumlah 13 siswa atau 52 % siswa memilih untuk mengerjakan latihan soal secara individu. Sejumlah 11 siswa atau 44 % siswa memiliki semangat untuk memecahkan soal. Skor rata-rata yang diperoleh berdasarkan hasil observasi awal tersebut adalah 43,20 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata belum mencapai indikator keberhasilan. Pembelajaran di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek secara dominan belum terpusat kepada siswa.

Sesuai dengan uraian di atas, peneliti bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terdapat di Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa masih rendah.
2. Saat menyampaikan materi guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional.
3. Siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran konvensional dan tidak fokus saat pembelajaran berlangsung.
4. Belum diterapkan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti berfokus pada cakupan permasalahan yang tidak terlalu luas, peneliti membatasi masalah pada fokus masalah berikut :

1. Implementasi Metode *Small Group Discussion* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.
2. Materi yang diberikan kepada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek yaitu pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu apakah Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian melalui Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan kemudahan dalam mempelajari Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.

2) Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.

3) Meningkatkan cara berpikir dan bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan.

b. Bagi Guru

1) Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan aktivitas belajar.

2) Meningkatkan motivasi guru untuk melakukan inovasi dalam aktivitas pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan untuk perbaikan kualitas dan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung selama proses pembelajaran melalui Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian**

###### **a. Pengertian Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal**

###### **Penyesuaian**

Belajar adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu (Jumanta, 2016: 28). Seseorang yang awalnya belum mengetahui sesuatu kemudian menjadi tahu, maka orang tersebut dikatakan sedang belajar. Menurut Sardiman (2016: 20-21) belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Ilmu yang telah diperoleh kemudian dapat diterapkan pada kehidupan nyata, agar ilmu yang diperoleh menjadi bermakna. Menurut Nanang & Cucu (2012: 6) belajar adalah proses perubahan perilaku, berkat interaksi dengan lingkungannya.

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental (Sardiman, 2016: 100). Menurut Eveline & Hartini (2014: 107) aktivitas belajar akan bermakna apabila siswa berperan aktif dalam proses belajar hingga akhirnya mampu memutuskan apa yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya. Siswa yang aktif berupaya untuk membangun pengetahuannya sendiri (Rudi,

2013: 148). Siswa yang baik secara mandiri mencari ilmu pengetahuannya sendiri, tidak bergantung kepada orang lain. Menurut Ismail (2008: 46) siswa tidak semestinya diperlakukan seperti bejana kosong yang hanya menerima kucuran ilmu pengetahuan dari guru. Guru hendaknya membuat siswa terlibat aktif dalam berbagai aktivitas belajar.

Siswa yang belajar aktif, khususnya pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian, berarti mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, ataupun mengaplikasikan apa yang mereka pelajari, ke dalam satu persoalan yang ada di dalam kehidupan nyata (Ngalimun, 2017: 293). Tidak hanya otak, proses Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian harus melibatkan seluruh aspek psikofisis siswa, baik jasmani maupun rohani. Hal ini bertujuan agar akselerasi perubahan perilaku siswa dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Cucu, 2014: 21).

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian merupakan suatu kegiatan fisik maupun mental yang secara sadar dilakukan oleh siswa untuk mempelajari hal baru mengenai Jurnal Penyesuaian.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian

Proses belajar yang dilaksanakan oleh setiap siswa akan mengubah aktivitas belajar masing-masing siswa, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada dua faktor yang memengaruhi aktivitas belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang muncul dalam diri siswa. Menurut Sardiman (2016: 45-46) klasifikasi faktor-faktor psikologis dalam aktivitas belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Perhatian, yaitu memusatkan konsentrasi hanya pada satu titik objek belajar atau kesadaran saat berlangsungnya aktivitas belajar.
- 2) Pengamatan, adalah keikutsertaan seluruh panca indera untuk mengenal suatu objek belajar.
- 3) Tanggapan, merupakan gambaran siswa terhadap pengamatan yang dilakukan. Tanggapan akan berpengaruh pada aktivitas belajar.
- 4) Fantasi, yang dimaksudkan adalah respon terhadap tanggapan supaya memiliki wawasan yang luas terhadap pengetahuan.
- 5) Ingatan, yaitu kecakapan untuk menyimpan di dalam memori otak atas apa yang telah diperoleh agar tidak lupa.
- 6) Berpikir, adalah aktivitas mental mulai dari merumuskan pengertian, menyintesis hingga menarik kesimpulan.
- 7) Bakat, merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang mana kemampuan tersebut sudah dimiliki sejak manusia itu ada.
- 8) Motif, yang dimaksud adalah keinginan atau dorongan untuk melakukan aktivitas belajar.

Menurut Cucu (2014: 9) faktor eksternal yang memengaruhi aktivitas belajar meliputi :

- 1) Kompetensi guru (pedagogik, sosial, personal, dan profesional)
- 2) Sarana pendukung
- 3) Kurikulum
- 4) Lingkungan
- 5) Kepemimpinan kelas
- 6) Biaya

Faktor internal yang diterapkan dalam penelitian ini adalah perhatian siswa saat guru menyampaikan materi Jurnal Penyesuaian. Perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan karena kesadaran yang menyertai siswa dapat memengaruhi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Faktor internal yang memengaruhi selanjutnya yaitu tanggapan siswa. Siswa yang sesekali atau lebih menanggapi pertanyaan dari guru maupun teman berarti Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian meningkat. Hal tersebut dapat dikatakan meningkat karena dalam diri siswa terdapat usaha untuk memahami dan mengutarakan hasil pemahaman mereka. Berpikir merupakan faktor internal lain yang memengaruhi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Siswa senantiasa berpikir untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Siswa yang berpikir artinya siswa tersebut sedang melakukan suatu aktivitas mental mulai dari memahami masalah, mencari alternatif jawaban, hingga menarik kesimpulan.

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ekstern yang diterapkan dalam penelitian ini

adalah kurikulum. Kurikulum sebagai kerangka dasar atau arahan khusus mengenai perubahan perilaku (*behaviour change*) siswa secara integral, baik yang berkenaan secara kognitif, afektif, maupun psikomotor. (Cucu, 2014: 9). Kurikulum disusun sesuai tuntutan perubahan dan kemajuan masyarakat, sementara perubahan dan kemajuan adalah suatu hal yang harus terjadi, maka kurikulum juga harus mengalami perubahan. Perubahan kurikulum akan menimbulkan perubahan pada proses pembelajaran, akibatnya guru harus mempelajari metode pembelajaran yang baru (Aunurrahman, 2016: 195). Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang dilaksanakan (Suyono & Hariyanto, 2016: 19). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengimplementasikan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.

Faktor eksternal berikutnya yang memengaruhi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian adalah atmosfir kepemimpinan pembelajaran yang sehat, partisipatif, demokratis, dan situasional yang dapat membangun kebahagiaan emosional, merekayasa ancaman menjadi peluang (Cucu, 2014: 9-10). Gaya kepemimpinan dalam penelitian ini ditunjukkan saat pemilihan ketua dalam kelompok diskusi. Seorang ketua kelompok

yang memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompoknya untuk berpartisipasi, akan meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian. Peningkatan ini terjadi karena pemimpin atau ketua kelompok mampu menciptakan suasana yang demokratis. Ketua kelompok memberikan hak yang sama kepada seluruh anggota kelompok untuk berpendapat tanpa pandang bulu, walaupun hal tersebut akan memunculkan suatu perbedaan pendapat. Seorang ketua kelompok yang ideal mampu menjadikan perbedaan pendapat sebagai beragam alternatif jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Alternatif jawaban yang beragam menandakan bahwa Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang diterapkan dalam penelitian ini adalah perhatian, tanggapan, dan berpikir. Kemudian, faktor eksternal yang memengaruhi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian adalah kurikulum dan atmosfer kepemimpinan.

c. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal

Penyesuaian

Menurut Nanang & Cucu (2012: 23) proses aktivitas belajar melibatkan seluruh aktivitas jasmani maupun rohani. Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2016: 101) jenis-jenis aktivitas belajar siswa dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1) *Visual activities*, meliputi kegiatan membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, terdiri dari menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, dan mengeluarkan pendapat.
- 3) *Listening activities*, misalnya mendengarkan penyampaian materi yang diberikan oleh guru.
- 4) *Writing activities*, sebagai contoh aktif mencatat materi yang diberikan oleh guru.
- 5) *Drawing activities*, seperti menggambar grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya adalah berdiskusi dalam kelompok, melakukan percobaan.
- 7) *Mental activities*, misalnya memecahkan suatu kasus, menganalisis, menghubungkan, mengingat.
- 8) *Emotional activities*, sebagai contoh memiliki motivasi belajar, merasa bos, bersemangat.

Jenis Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan aktivitas fisik dan nonfisik. Aktivitas fisik dan nonfisik terdiri dari aktivitas visual, lisan, gerak, dan emosional. Aktivitas visual diterapkan saat siswa memerhatikan penjelasan guru/teman saat sedang menyampaikan penjelasan dalam proses diskusi kelompok maupun pembelajaran dan ketika siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian. Aktivitas lisan diimplementasikan saat siswa

menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian. Aktivitas gerak ditunjukkan ketika siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas. Aktivitas emosional diaplikasikan saat bersemangat dalam diskusi kelompok.

d. Indikator Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian

Menurut Nana (2009: 61) aktivitas belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut : 1) siswa turut dalam proses pembelajaran; 2) siswa terlibat dalam pemecahan masalah saat proses pembelajaran; 3) siswa bertanya kepada guru atau teman saat belum memahami materi; 4) siswa berusaha mencari berbagai solusi untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi; 5) siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru; 6) siswa melatih diri sendiri untuk memecahkan suatu kasus; 7) siswa menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009: 119) ada tujuh aspek indikator aktivitas belajar, antara lain 1) partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran; 2) tekanan pada aspek afektif dalam belajar; 3) partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antarsiswa; 4) penerimaan (*acceptance*) guru terhadap perbuatan atau kontribusi siswa yang kurang relevan atau bahkan sama sekali



salah; 5) kekompakan kelas sebagai kelompok belajar; 6) kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa, dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran; 7) pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, indikator yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : 1) siswa memerhatikan penjelasan guru/teman saat sedang menyampaikan penjelasan dalam proses diskusi kelompok maupun pembelajaran; 2) siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian; 3) siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian; 4) siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas; 5) siswa bersemangat dalam diskusi kelompok.

## **2. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion***

### **a. Pengertian Metode Pembelajaran *Small Group Discussion***

Menurut Ismail (2008: 88) Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* juga berarti proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang

sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah. (Hasibuan & Moedjiono, 2012: 20). Menurut Tabrizi, dkk (2016: 49)

*“the small group discussion method is an effective method in residency training that enhances their learning ability compared to traditional methods of education”.*

Makna dari pendapat di atas adalah Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* merupakan metode efektif yang dapat diterapkan di suatu tempat pelatihan untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka dibandingkan dengan metode belajar tradisional.

Menurut Abdul (2013: 201-202) Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang siswa. Langkah awal yang dilakukan adalah guru menyajikan masalah secara umum kemudian masalah umum tersebut dibagi-bagi menjadi sub-sub masalah yang akan dipecahkan oleh siswa. Setelah selesai siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Menurut Harmin & Toth (2012:9) fokus pada suatu diskusi kelompok kecil dapat digunakan untuk mengasah aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan 3-5 orang dalam satu

kelompok, yang memiliki tujuan untuk berdiskusi mengumpulkan informasi atau pengetahuan masing-masing anggota kelompok agar permasalahan yang ada dapat dipecahkan. Hasil dari diskusi kemudian dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan kelompok.

b. Tujuan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

Menurut Ismail (2008: 88) tujuan penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* ini dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Menurut Kosasih (2015: 101) pembelajaran berbasis kelompok memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan partisipasi optimal siswa dalam belajar.
- 2) Memberi pembelajaran mengenai kepemimpinan dan pengalaman mengambil keputusan kelompok.
- 3) Memberi kesempatan untuk berinteraksi dan belajar dengan siswa lain dengan latar belakang yang berbeda.

Tujuan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* yang dikemukakan oleh Burden, P & Byrd, D (2013: 159) adalah sebagai berikut :

*Small group discussion can meet the goal of increased student participation by allowing more student to become involved in the discussion. In addition to promoting higher-level thinking skills, small group discussion helps to promote the development of communication skills, leadership ability, debate, and compromise.*

Makna dari pendapat di atas adalah Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dengan mengajak mereka pada diskusi yang sedang berlangsung. Tujuan lain adalah meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, debat, dan kompromi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menetapkan tujuan dari Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam penelitian ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas belajar. Partisipasi aktif dari siswa selanjutnya akan meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.

c. Indikator Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

Menurut Jumanta (2016: 82-83) Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* akan memberikan hasil yang maksimal apabila dipersiapkan secara serius, dan memenuhi kriteria pelaksanaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*. Hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain :

- 1) Memilih topik diskusi
- 2) Menyiapkan informasi awal

Memberi penjelasan dan arahan yang jelas tentang tata cara diskusi, tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut, cara

menyampaikan pendapat, dan apa yang harus dilakukan bila mengalami hambatan di dalam menyelesaikan masalah. Pemberian penjelasan awal dapat dilakukan guru menggunakan *power point*, video, atau alat bantu lainnya.

3) Mempersiapkan diri sebagai pemimpin diskusi

Guru harus mempersiapkan diri menjadi narasumber, motivator, pemberi penjelasan, mengajukan pertanyaan yang memotivasi siswa, dan memahami kesulitan siswa. Guru harus menguasai dengan baik permasalahan seputar topik diskusi ketika siswa mengalami masalah guru siap membantu.

4) Menetapkan besarnya anggota kelompok

Idealnya jumlah anggota kelompok kecil adalah 4 orang. Jika jumlah ini tidak memungkinkan karena alasan jumlah siswa di kelas tidak habis dibagi empat, jumlah anggota kelompok terdiri dari 5 orang masih cukup bagus.

5) Menata ruang dan tempat duduk

Sebaiknya, di dalam diskusi kelompok semua anggota duduk berhadapan. Ini dilakukan untuk menjalin kekompakan antaranggota kelompok. Kerja sama menjadi efektif apabila siswa duduk saling

berhadapan. Setiap kelompok harus terpisah satu dengan yang lainnya agar tidak saling mengganggu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* yang harus diperhatikan antara lain : pemilihan topik diskusi, persiapan informasi awal, persiapan diri sebagai pemimpin diskusi, penentuan jumlah anggota kelompok, dan penataan ruang serta tempat duduk. Apabila indikator tersebut tercapai maka pembelajaran akan berhasil.

d. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

Menurut Ismail (2008, 87-88) langkah-langkah penerapan

Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* diantaranya:

- 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 murid) dengan menunjuk ketua dan sekretaris
- 2) Berikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) & Kompetensi Dasar (KD).
- 3) Instruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut
- 4) Pastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi
- 5) Instruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- 6) Klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut (Guru).

Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* akan teraplikasikan dengan baik, apabila guru dan siswa mengikuti langkah-langkah tersebut dengan maksimal.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

Menurut Kosasih (2015: 108) kelebihan dari Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* antara lain adalah :

- 1) Hasil keputusan lebih lengkap karena didasarkan pada keputusan bersama.
- 2) Anggota kelompok dapat dimotivasi oleh kehadiran anggota kelompok lain.
- 3) Anggota kelompok yang pemalu lebih berani untuk mengungkapkan pendapat pada diskusi kelompok kecil dibandingkan pada diskusi umum.
- 4) Anggota kelompok lebih merasa terikat dalam melaksanakan keputusan kelompok, karena mereka terlibat di dalam proses pengambilan keputusan.
- 5) Diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman diri sendiri dan orang lain.

Menurut Mercer & Pullen (2014: 42) kelebihan dari Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* adalah sebagai berikut :

- 1) *Students are able to participate more during the instruction.*
- 2) *Teachers are able to provide more instruction, praise, and feedback.*
- 3) *Students are able to progress at their own rates.*
- 4) *Small-group discussion typically is less boring.*
- 5) *Teachers using small group discussion are able to monitor the progress of students better and make teaching modifications.*

6) *Small group discussion provides student with language differences with a more comfortable setting for participating and asking for clarification*

Makna dari penjelasan di atas adalah kelebihan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* memiliki sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat lebih berpartisipasi saat pembelajaran
- 2) Guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih, pujian, dan umpan balik.
- 3) Siswa dapat mengalami peningkatan sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 4) Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* tidak membosankan.
- 5) Guru yang menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat mengamati kemajuan siswa dengan lebih baik dan dapat membuat modifikasi pembelajaran.
- 6) Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* memberikan keleluasan bagi siswa dengan kenyamanan saat berpartisipasi dan bertanya untuk klarifikasi.

Meskipun demikian, menurut Hamdayana (2016: 83-84) Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* memiliki kekurangan, antara lain :

- 1) Waktu belajar lebih panjang.



- 2) Dapat terjadi pemborosan waktu.
- 3) Anak yang pemalu dan pendiam menjadi kurang agresif.
- 4) Dominasi siswa tertentu dalam diskusi.

Menurut Mercer & Pullen (2014: 42) kekurangan dari Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* adalah sebagai berikut :

- 1) *Students are required to do more seatwork*
- 2) *Teachers must do more planning*
- 3) *Teacher must organize more instructional variabels*
- 4) *Teachers must provide more instruction in the respective academic or content area*

Kekurangan dari Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* berdasarkan pernyataan di atas adalah :

- 1) Siswa diharuskan untuk mengerjakan banyak pekerjaan
- 2) Guru harus membuat perencanaan yang lebih
- 3) Guru harus mengatur aturan lebih pada hal tertentu
- 4) Guru harus menyediakan aturan pada setiap konten akademik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* memiliki kelebihan dan kekurangan. Guru harus mampu memaksimalkan kelebihan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* sehingga kekurangan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat disikapi dengan baik. Kelebihan Metode Pembelajaran *Small*

*Group Discussion* antara lain informasi yang diperoleh lengkap, siswa lebih leluasa untuk mengungkapkan pendapatnya, memiliki ikatan dalam membuat keputusan di dalam kelompok. Kekurangan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* yaitu memerlukan waktu yang lama, adanya dominasi siswa tertentu, dan adanya topik di luar pembahasan diskusi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Evina (2014) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK di SMK Swasta Bukit Cahaya Sidikalang Tahun Ajaran 2013/2014”. Masalah penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dikelas X Ak SMK Swasta Bukit Cahaya Sidikalang Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Bukit Cahaya Sidikalang pada semester genap Tahun Ajaran 2013/2014 dengan subjek siswa kelas X Ak berjumlah 35 siswa dan objek penelitian adalah penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Untuk melihat aktivitas belajar siswa dilakukan observasi pada saat

pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan untuk mengukur hasil belajar dilakukan tes. Hasil observasi menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, persentase aktivitas belajar siswa adalah 40% meningkat menjadi 88,57% di siklus II. Hasil belajar siswa menunjukkan ada peningkatan yaitu pada siklus I 21 siswa (60%) yang tuntas belajar meningkat menjadi 31 siswa (88,57%) pada siklus II. Indikator ketuntasan belajar klasikal ditetapkan 85% siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ . Pengujian peningkatan hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji t dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk=35-1=34$ . Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 12,66$  dan  $t_{tabel} = 2,0322$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,66 > 2,0322$ ) maka peningkatan hasil belajar siswa signifikan. Maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* dikelas X Ak SMK Swasta Bukit Cahaya Sidikalang Tahun Ajaran 2013/2014 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah Metode Pembelajaran yang digunakan sama yaitu Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*, menggunakan instrumen penelitian yang sama pada variabel aktivitas belajar, teknik pengumpulan data yang dilakukan sama yaitu observasi dan dokumentasi. Desain penelitian yang relevan ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2

siklus sama dengan desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang relevan pada aktivitas belajar akuntansi sama sama tidak menggunakan uji t. Perbedaan penelitian yang relevan ini selain menggunakan variabel aktivitas belajar akuntansi juga menggunakan variabel hasil belajar akuntansi. Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan variabel Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Mangaratua Silaen (2013) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Dengan Metode *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas X IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di Kelas X IS-2 SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siklus I dan siklus II. Berdasarkan pengamatan aktivitas belajar siswa, belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan metode *Group Investigation* dapat menuntun siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar serta menambah semangat belajar. Berdasarkan hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa, pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa yaitu 13,2% meningkat menjadi 73,68% pada siklus II. Tes hasil belajar

siswa yang dilaksanakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu 17 siswa (44,73%) yang tuntas belajar pada siklus I menjadi 31 siswa (81,57%) pada siklus II. Sebagai indikator ketuntasan belajar klasikal ditetapkan 70% siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ . Pengujian signifikansi hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji statistik atau uji t dengan  $dk = 38+38-2 = 74$  pada  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 6,73$  dan  $t_{tabel} = 1,99$ . Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,73 > 1,99$ ). Dengan kata lain peningkatan hasil belajar siswa signifikan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran pembelajaran *Small Group Discussion* dengan metode *Group Investigation* pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi dikelas di Kelas X IS-2 SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Persamaan yang relevan dengan penelitian tersebut adalah mengkaji mengenai Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dan peningkatan aktivitas belajar akuntansi. Permasalahan yang diteliti juga memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu rendahnya aktivitas belajar akuntansi. Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Analisis data yang relevan pada aktivitas belajar akuntansi sama sama tidak menggunakan uji t. Perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian tersebut tidak mengkaji Kompetensi

Dasar Jurnal Penyesuaian, selain itu juga terdapat perbedaan pada tempat, waktu, subjek, dan objek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siwi Purwanti, M.Pd (2017) dengan judul “Penerapan *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Mahasiswa PGSD UAD”. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan *small grup discussion* untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan mahasiswa PGSD UAD pada mata kuliah sains dasar. Hasil belajar yang masih kurang yaitu hasil belajar kognitif mahasiswa. Keaktifan dalam penelitian ini yaitu keaktifan dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi dan presentasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Tahapan penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa PGSD UAD semester 1 pada mata kuliah sains dasar. Teknik pengumpulan data yaitu dengan tes tertulis (*pretest* dan *posttest*), observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan hasil belajar dan keaktifan mahasiswa. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* pada setiap siklus. Pada siklus I rata-rata *pretest* yaitu 61,64 dan rata-rata *posttest* 68,09. Pada siklus II rata-rata *pretest* yaitu 71,93 dan rata-rata *posttest* 81,56. Keaktifan mahasiswa sebelum ada tindakan yaitu hanya 15 mahasiswa yang aktif. Pada siklus 1 mahasiswa yang aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan presentasi ada 30 orang. Pada siklus 2

mahasiswa yang aktif mencapai 42 orang. Persamaan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu keduanya menerapkan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* untuk meningkatkan aktivitas belajar. Indikator aktivitas belajar yang digunakan memiliki kesamaan antara lain aktif dalam bertanya, aktif menjawab pertanyaan, aktif dalam diskusi kelompok, dan presentasi. Desain penelitian juga menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Perbedaan penelitian yang relevan ini tidak menggunakan teknik dokumentasi. Terdapat perbedaan juga pada subjek, objek, waktu, dan tempat penelitian. Penelitian ini menerapkan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* pada mata pelajaran sains dasar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengimplementasikan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.

### **C. Kerangka Berpikir**

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Kretek masih konvensional. Guru mendominasi aktivitas belajar di kelas. Guru lebih aktif dalam memberikan materi pelajaran, sedangkan siswa hanya pasif mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Aktivitas belajar siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan hanya ada satu siswa yang secara sukarela mempresentasikan hasil pekerjaan rumahnya di depan kelas. Aktivitas belajar yang rendah akan memicu siswa malas untuk

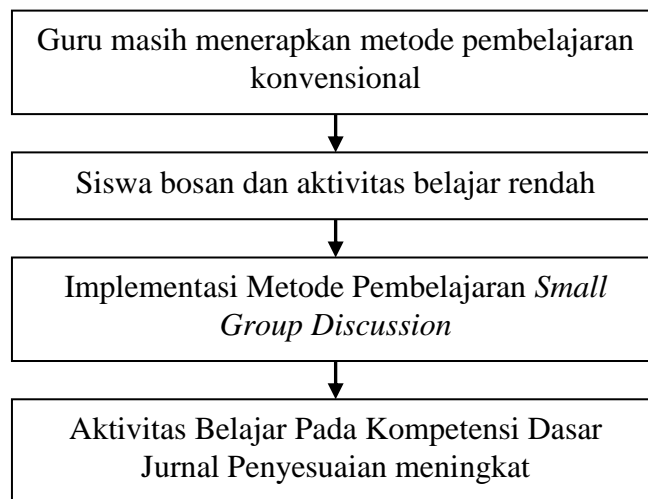
berpikir kritis karena siswa cenderung bergantung pada materi yang diberikan oleh guru. Tidak ada kemandirian dalam diri siswa untuk belajar aktif.

Metode *Small Group Discussion* merupakan metode belajar di mana dalam satu kelas akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Masing-masing kelompok kecil terdiri dari 3-5 siswa. Setiap kelompok akan diberikan suatu materi pembelajaran. Kemudian masing-masing kelompok kecil akan mendiskusikan dan memecahkan kasus secara bersama. Terakhir, perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk memecahkan masalah serta meluruskan apabila ada suatu hal yang kurang sesuai.

Metode pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi dasar Jurnal Penyesuaian adalah Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja di dalam suatu kelompok kecil. Siswa mengumpulkan informasi bersama dengan anggota kelompoknya untuk memecahkan masalah. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* mau tidak mau memaksa setiap siswa aktif untuk memecahkan masalah. Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian menjadi meningkat. Siswa memecahkan masalah secara mandiri. Peran guru di dalam pembelajaran hanya sebagai fasilitator bukan menjadi seseorang yang



mendominasi di dalam pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian , peneliti menerapkan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis Tindakan

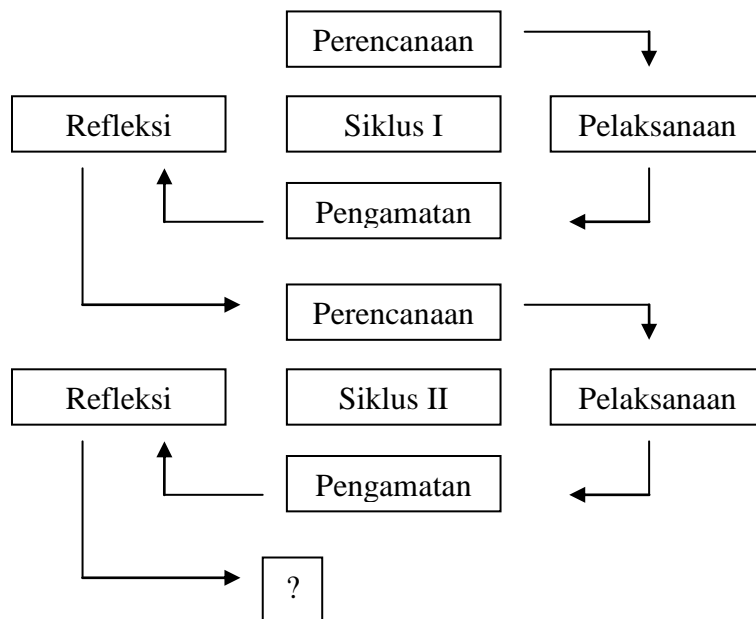
Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. (Suharsimi, 2013: 129). Peneliti tidak melakukan penelitian sendiri melainkan berkolaborasi bersama observer. Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdapat empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan observasi. Berikut siklus Penelitian Tindakan Kelas :



Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber: Suharsimi, 2016: 42)

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Kretek pada Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018. SMK Muhammadiyah Kretek beralamat di Tegalsari, Donotirto, Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 25 siswa. Objek penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian melalui Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.

## **D. Definisi Operasional**

### **1. Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian**

Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian adalah usaha sadar yang dilakukan oleh siswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan. Aktivitas belajar pada penelitian ini meliputi aktivitas belajar siswa dalam mempelajari Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian terdiri dari kegiatan aktif yang dilakukan oleh siswa. Aktif dalam bentuk fisik maupun mental. Aktivitas fisik dapat berupa memberikan tanggapan kepada perwakilan kelompok penyaji. Aktivitas mental berupa kesadaran siswa dalam setiap kelompok untuk selalu terlibat dalam mengambil keputusan.

## 2. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* adalah metode pembelajaran yang berbentuk diskusi kelompok kecil. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* meliputi kegiatan diskusi kelompok kecil di mana setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa. Setiap kelompok akan mendiskusikan suatu kasus kemudian memecahkannya secara bersama-sama. Selanjutnya perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan (Trianto, 2011: 267). Sebelum melaksanakan observasi perlu menyusun kisi-kisi berupa indikator yang akan diobservasi. Hal yang diobservasi meliputi kegiatan siswa saat pembelajaran berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati segala aktivitas saat proses pembelajaran Jurnal Penyesuaian berlangsung dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*. Pada saat melakukan observasi peneliti dibantu oleh observer.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya untuk memberikan gambaran bagaimana sebuah Penelitian Tindakan Kelas dilakukan. Dokumentasi yang digunakan berupa dokumentasi nontes yang terdiri dari silabus, Rencana Program Pembelajaran (RPP) Jurnal Penyesuaian, catatan lapangan, daftar nama Siswa Kelas X Akuntansi, dan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap data mengenai Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian. Observasi dilakukan oleh observer yang berpedoman pada lembar observasi yang disusun oleh peneliti. Lembar observasi pada penelitian ini menggunakan teknik *rating scale*. Menurut Sugiyono (2015: 141), *rating scale* merupakan skala pengukuran yang menghasilkan data mentah berupa angka yang kemudian dideskripsikan dalam pengertian kualitatif. Berikut kisi-kisi pedoman observasi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian :

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian

Aspek yang diamati	No	Uraian Indikator
Aktivitas Visual	1	Siswa memerhatikan penjelasan guru/teman saat sedang menyampaikan penjelasan dalam proses diskusi kelompok maupun pembelajaran
	2	Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian
Aktivitas Lisan	3	Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian
Aktivitas Gerak	4	Siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas
Aktivitas Emosional	5	Siswa bersemangat dalam diskusi kelompok

Kisi-kisi observasi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian merujuk pada teori Paul B. Diedrich (dalam Sardiman, 2016: 101) dengan modifikasi disesuaikan dengan penelitian ini. Indikator yang diamati diberikan skor sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Skor diisi dengan angka 0,1,2 sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Siswa memerhatikan penjelasan guru/teman saat sedang menyampaikan penjelasan dalam proses diskusi kelompok maupun pembelajaran.

Skor 2	Siswa sesekali memerhatikan penjelasan guru/teman
Skor 1	Siswa selama dua kali atau lebih memerhatikan penjelasan guru/teman
Skor 0	Siswa tidak memerhatikan penjelasan guru/teman

- b. Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian.

Skor 2	Siswa sesekali membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian.
Skor 1	Siswa dua kali atau lebih membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian.
Skor 0	Siswa tidak membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian.

- c. Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian

Skor 2	Siswa mengajukan pertanyaan lebih dari satu kali.
Skor 1	Siswa mengajukan pertanyaan satu kali.
Skor 0	Siswa tidak mengajukan pertanyaan.

- d. Siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas.

Skor 2	Siswa sesekali aktif dalam diskusi kelompok.
Skor 1	Siswa dua kali atau lebih aktif dalam diskusi kelompok.
Skor 0	Siswa tidak aktif dalam diskusi kelompok.

- e. Siswa bersemangat dalam diskusi kelompok

Skor 2	Siswa sesekali bersemangat dalam diskusi kelompok.
Skor 1	Siswa dua kali atau lebih bersemangat dalam diskusi kelompok.
Skor 0	Siswa tidak bersemangat dalam diskusi kelompok.

Berikut adalah lembar observasi yang digunakan dalam penelitian

ini :

Tabel 2. Tabel Lembar Observasi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian

No	Nama	Indikator					Skor	Persentase individu (%)
		1	2	3	4	5		
Total skor setiap indikator								
Persentase per indikator (%)								
Persentase jumlah skor rata-rata indikator								

## 2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat proses kegiatan belajar mengajar pada saat diterapkannya Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*. Catatan lapangan berisi data yang meliputi kegiatan

guru saat memulai tindakan sampai dengan selesai tindakan. Catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat kegiatan siswa mulai dari awal pembelajaran sampai dengan akhir kegiatan pembelajaran. Catatan lapangan membantu peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran setiap waktu.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas mengikuti tahap-tahap penelitian yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.
- 2) Menyusun materi mengenai materi Jurnal Penyesuaian.
- 3) Membuat lembar observasi dan lembar catatan lapangan.
- 4) Membuat kelompok



b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, yaitu pembelajaran menggunakan Metode *Small Group Discussion*. Pelaksanaan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Guru mempresensi siswa, mengondisikan kelas, dan menginformasikan bahwa kegiatan pembelajaran akan menggunakan Metode Pembelajaran *Small group Discussion*, dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
- c) Guru menginformasikan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi selama 20-30 menit terlebih dahulu.

- b) Guru membagi siswa menjadi lima kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.
- c) Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah dibagi.
- d) Guru memberikan soal yang harus dipecahkan dengan kelompok masing-masing.
- e) Siswa mengerjakan soal selama 40 menit.
- f) Perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.
- b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

### c. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti bersama rekan observer di mana peneliti menjadi pengamat utama. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran, menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group*

*Discussion.* Observasi ini berlangsung menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh selama observasi. Hasil dari refleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan peneliti untuk melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya.

2. Siklus II

Pada siklus II kegiatannya hampir sama dengan siklus I, akan tetapi tindakan pada siklus II mengacu pada hasil refleksi siklus I. Siklus II bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus I

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data observasi Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian :

1. Analisis data Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian

- a. Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.

b. Menghitung dan menjumlahkan skor Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada setiap indikator.

c. Menghitung persentase skor Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada setiap indikator yang diamati dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh setiap indikator}}{\text{jumlah skor maksimal seluruh indikator}} \times 100\%$$

d. Menghitung persentase rata-rata seluruh indikator yang diamati dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh seluruh indikator}}{\text{jumlah skor maksimal seluruh indikator}} \times 100\%$$

## 2. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh dan diolah, kemudian akan disajikan secara sederhana dalam bentuk tabel atau grafik, sehingga data lebih mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan akhir analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah tahap penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah penarikan intisari dari sajian data yang terorganisasi menjadi bentuk pernyataan yang memiliki makna lebih tegas. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

## **I. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Menurut Mulyasa (2008: 101-102) dilihat dari segi proses, pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila, seluruhnya atau setidaknya 75% siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam pembelajaran. Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan pada Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian, setelah penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* yang didasarkan pada ketercapaian indikator  $\geq 75\%$  siswa aktif.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

###### a. Kondisi Umum SMK Muhammadiyah Kretek

SMK Muhammadiyah Kretek yang berdiri pada tahun 1989 sesuai SK yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 053/113/H/KPTS/89 tanggal 28 Februari 1998. SMK Muhammadiyah Kretek merupakan salah satu SMK swasta yang berada di Kabupaten Bantul tepatnya beralamat di Tegalsari, Donotirto, Kretek, Bantul, Yogyakarta. SMK Muhammadiyah Kretek yang dikepalai oleh Rr. Uning Suciasih, S.Pd memiliki 3 bidang keahlian yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Rekaya Perangkat Lunak (RPL), dan Teknik Sepeda Motor (TSM). Berikut adalah tabel yang menunjukkan jumlah siswa SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018 :

Tabel 3. Jumlah siswa SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
X Akuntansi	3	22	25
X RPL	5	10	15
X TSM	33	0	33
XI Akuntansi	8	25	33
XI RPL	7	9	16
XII Akuntansi 1	8	16	24
XII Akuntansi 2	9	13	22
XII RPL	8	6	14
Jumlah	81	101	182

Jumlah guru tetap yang berasal dari Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan berjumlah 2 orang, guru tetap berjumlah 5 orang, guru tidak tetap berjumlah 15 orang, pegawai tetap berjumlah 2 orang, dan pegawai tidak tetap berjumlah 2 orang. SMK Muhammadiyah Kretek memiliki bangunan seluas 941 m<sup>2</sup> dan halaman seluas 24 m<sup>2</sup> sehingga total tanah yang dimiliki seluas 1.090 m<sup>2</sup>. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah Kretek antara lain 10 ruang kelas, 1 ruang tamu, 1 ruang kepala sekolah, 1 perpustakaan, 1 ruang guru, 1 ruang Bimbingan Konseling, 1 ruang tata usaha, 1 ruang wakil kepala, 1 ruang musik, 1 kantin, 1 ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang koperasi, 5 kamar mandi siswa, 3 kamar mandi guru 1 ruang gudang, 1 musholla, dan taman.

SMK Muhammadiyah Kretek merupakan salah satu sekolah yang berakreditasi A. Pada tanggal 28 Februari 1898 alih fungsi dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Muhammadiyah Kretek menjadi SMEA Muhammadiyah Kretek. SMEA Muhammadiyah Kretek berganti nama menjadi SMK Muhammadiyah Kretek sejak tanggal 22 April 1999. Pada awal berdiri SMK Muhammadiyah Kretek hanya memiliki satu bidang keahlian yaitu akuntansi, kemudian pada 6 Mei 2008 dibuka bidang keahlian baru yaitu Rekaya Perangkat Lunak (RPL) dan

pada tahun 2017 dibuka bidang keahlian baru yang lain yaitu Teknik Sepeda Motor (TSM).

Visi SMK Muhammadiyah Kretek yaitu mencetak generasi terampil, berkarakter, berakhlak mulia. Misi yang mendukung terwujudnya visi SMK Muhammadiyah Kretek antara lain :

- 1) Memberikan bekal keterampilan pada berbagai jenis pekerjaan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tuntutan dunia kerja.
- 2) Menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran dan pada semua kegiatan peserta didik.
- 3) Menanamkan nilai-nilai Islami dan akhlaqul karimah pada setiap kehidupan peserta didik.

b. Kondisi Khusus Siswa Kelas X

Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 3 laki laki, dan 22 perempuan. Wali kelas yang mengampu adalah Ibu Ririska Vakta Ninda, S.Pd. Seperti pada umumnya fasilitas yang ada di dalam kelas antara lain papan tulis, spidol, meja dan kursi guru, serta meja dan kursi siswa untuk menunjang jalannya proses pembelajaran. Budaya yang diterapkan di kelas bahkan di SMK Muhammadiyah Kretek adalah melakukan tadarus dan melafalkan bacaan sholat, serta menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum



kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan.

Kurikulum yang diterapkan kepada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan di SMK Muhammadiyah Kretek mulai tahun ajaran baru 2017/2018. Lebih tepatnya Siswa Kelas X Akuntansi merupakan kelas perdana yang menerapkan kurikulum 2013 pada bidang keahlian akuntansi dan keuangan lembaga. Kelas XI dan XII akuntansi masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat mulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Adapun jadwal mata pelajaran akuntansi untuk Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek pada semester dua yaitu pada hari Selasa dari jam pertama hingga jam ke 6, Rabu jam pertama hingga jam ketiga, dan Jumat mulai jam kelima hingga kesepuluh. Satu jam pelajaran terdiri dari 45 menit. Setiap minggu jumlah jam untuk mata pelajaran akuntansi yaitu 15 jam pelajaran. Mata pelajaran akuntansi untuk kelas X dispesifikasikan lagi yaitu mata pelajaran etika profesi, akuntansi dasar, aplikasi pengolah angka/*spreadsheet*, dan perbankan dasar.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Kegiatan Pra Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk kelancaran penelitian mulai dari mengurus surat ijin penelitian hingga ke hal-hal teknis yang diuraikan berikut. Peneliti berdiskusi dengan guru kelas terlebih dahulu, menentukan materi dan jumlah jam saat tindakan. Selain itu peneliti tentunya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibutuhkan di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek. Persiapan yang diperlukan lainnya adalah membuat papan nomor sederhana yang akan dipakai setiap peserta didik saat proses tindakan. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih mudah saat memberikan skor.

Persiapan lain yang dilaksanakan adalah membagi siswa menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Pembagian kelompok dilakukan secara acak. Mencari hadiah atau *reward* untuk siswa yang belajar aktif saat proses tindakan berlangsung merupakan hal yang dilakukan sebelum tindakan.

### b. Siklus I

#### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.
- b) Menyusun materi mengenai materi Jurnal Penyesuaian.
- c) Membuat lembar observasi dan lembar catatan lapangan.
- d) Membuat 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik.

## 2) Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Mei 2018 pada jam pertama hingga jam ketiga yaitu pukul 07.00-09.15 WIB. Satu jam pelajaran terdiri dari 45 menit. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga bagian yaitu pembukaan, inti, dan penutup.

Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran siswa bersama guru bertadarus Al-Quran, melafalkan bacaan sholat, dan menyanyi lagu Indonesia Raya bersama-sama. Guru melakukan presensi terhadap siswa dengan hasil sebanyak 25 siswa hadir dalam pelaksanaan siklus I. Kemudian guru mengondisikan kelas, dan menginformasikan bahwa kegiatan pembelajaran akan menggunakan Metode Pembelajaran *Small group Discussion*, dan menjelaskan langkah

langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada materi jurnal penyesuaian.

Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari. Tujuan dari pembelajaran pada siklus I adalah siswa mampu menyusun jurnal penyesuaian berdasarkan neraca saldo dan data penyesuaian yang diberikan. Media yang digunakan adalah *white board*, *boardmarker*.

Guru memulai pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk membaca sekilas mengenai jurnal penyesuaian. Kemudian, memberikan pertanyaan mengenai apa itu jurnal penyesuaian. Selanjutnya, meminta salah satu peserta didik untuk menjawab. Pada saat menjelaskan materi guru juga memberikan umpan berupa pertanyaan agar peserta didik menjadi aktif pada saat pembelajaran. Pertanyaan yang diberikan seputar materi jurnal penyesuaian. Sebanyak 9 siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal ini berarti bahwa 36% siswa sudah mulai aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti membagi siswa menjadi lima kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Pembagian kelompok dilakukan secara acak. Prosedur pembagian kelompok dipilih melalui nomor presensi siswa. Pemilihan dilakukan secara heterogen. Hal ini berarti bahwa siswa yang memiliki prestasi

belajar tinggi bergabung dengan siswa dengan prestasi belajar rendah. Pembagian kelompok dilakukan bersama dengan guru. Tidak ada unsur subjektivitas dalam pembagian kelompok karena peneliti tidak mengenal seluruh Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek sebelumnya. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah dibagi. Peneliti memberikan soal yang harus dipecahkan dengan kelompok masing-masing. Soal berupa neraca saldo dilengkapi dengan 10 data penyesuaian. Siswa diminta untuk menyusun data penyesuaian dengan benar.

Pada saat melaksanakan diskusi kelompok kecil keaktifan belajar siswa masih kurang. Hal ini terbukti masih ada siswa yang diam saja, malu untuk mengungkapkan pendapat, dan masih ada siswa bekerja sendiri. Siswa belum mampu menggunakan waktu diskusi dengan maksimal. Masih ada siswa yang mengobrol saat anggota kelompok lain mengerjakan soal

Setelah selesai berdiskusi menyelesaikan soal, perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Setiap siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya akan ditanggapi oleh anggota kelompok kelompok lain. Tidak banyak siswa yang menanggapi hasil presentasi dari kelompok penyaji. Berdasarkan hasil dari observasi peneliti, siswa masih merasa takut salah untuk mengomentari hasil diskusi kelompok penyaji. Setelah presentasi selesai, siswa bersama guru membahas

hasil diskusi kelompok kecil secara bersama-sama. Guru memberikan jawaban dan klarifikasi atas jawaban yang benar dari soal yang diberikan.

Siswa berkesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Siswa menyimpulkan materi jurnal penyesuaian yang dipelajari dengan bimbingan guru. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. Kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II agar Aktivitas Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dapat meningkat.

### 3) Observasi

Hasil observasi tentang Aktivitas Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* siklus I, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. Aktivitas Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* siklus I

No.	Indikator yang diamati	Persentase tiap indikator (%)
1.	Siswa memerhatikan penjelasan guru saat menyampaikan pembelajaran	58 %
2.	Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian.	50 %
3.	Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian	54 %
4.	Siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas.	66 %
5.	Siswa bersemangat dalam diskusi kelompok	66 %
Persentase skor rata-rata seluruh indikator		58,80 %

Berdasarkan data dari tabel di atas tampak bahwa pada siklus I terdapat data sebagai berikut : persentase skor pada indikator siswa memerhatikan penjelasan guru saat menyampaikan pembelajaran sebesar 58 %. Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian sebesar 50 %. Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian sebesar 54 %. Siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas sebesar 66 %. Siswa bersemangat dalam diskusi kelompok sebesar 66 %.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus I diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 58,80 %. Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian masih rendah. Masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Peneliti perlu melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan dari siklus I.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus I yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap apa yang telah dilakukan sebelumnya. Refleksi tersebut dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian selama proses pembelajaran berlangsung. Selama siklus I kendala yang dihadapi yaitu peserta

didik masih malu untuk mengungkapkan pendapat. Hal ini diketahui pada saat pembelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan, tidak ada siswa yang bersedia untuk menjawab. Setelah guru menunjuk siswa, siswa yang ditunjuk baru bersedia untuk menjawab. Hal serupa juga terjadi pada saat sesi presentasi. Ketika perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, salah satu siswa menemukan kesalahan jawaban tetapi siswa tersebut tidak menyampaikan hasil temuannya saat sesi tanya jawab. Siswa tersebut hanya menyampaikan kepada teman yang berada di dekatnya. Oleh karena itu, guru mendekati siswa dan memotivasi siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya.

Selain itu siswa masih banyak yang diam saat diskusi, dan masih sedikit yang merespon pertanyaan dari peneliti maupun peserta didik yang mengajukan pertanyaan. Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata skor Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian sebesar 58,80 %. Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang diharapkan yaitu  $\geq 75$  % siswa aktif dalam pembelajaran. Kendala lain pada siklus I adalah pembagian kelompok yang kurang merata. Terdapat satu kelompok yang berisi peserta didik dengan prestasi tinggi di kelas, sehingga kelompok yang aktif didominasi oleh anggota yang banyak terdapat peserta didik yang prestasi belajarnya tinggi di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah



Kretek. Selain itu pada indikator siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian juga masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Siswa kurang aktif membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Small Group Discussion*. Siswa menggantungkan jawaban kepada siswa lain, sehingga hanya 1 sampai 2 siswa yang mengerjakan soal dalam kelompok.

Beberapa hal yang dilakukan untuk melakukan tindakan perbaikan untuk siklus II antara lain, peneliti selaku guru lebih sering memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan pada saat sedang menjelaskan secara singkat materi mengenai jurnal penyesuaian. Peneliti lebih mengontrol jalannya diskusi kelompok kecil. Lebih tepatnya mendekati setiap kelompok yang sedang berdiskusi dan meluruskan jalannya diskusi agar siswa tidak membahas hal di luar diskusi. Pada saat perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, peneliti selaku guru memberikan kebebasan kepada peserta diskusi untuk menanggapi jawaban dari kelompok penyaji. Hal yang dapat dilakukan adalah memberikan *reward* kepada siswa yang berani menanggapi hasil diskusi kelompok penyaji. Kegiatan di atas bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Kompetensi Dasar

Jurnal Penyesuaian menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* belum berhasil, sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

c. Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.
- b) Menyusun materi mengenai materi Jurnal Penyesuaian.
- c) Membuat lembar observasi dan lembar catatan lapangan.
- d) Membuat 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik.

2) Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Mei 2018 pada jam kelima hingga jam keenam. Jam kelima hingga jam keenam berlangsung dari 10.30-12.00 WIB. Satu jam pelajaran terdiri dari 45 menit. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga bagian yaitu pembukaan, inti, dan penutup.

Pembelajaran dimulai pada pukul 10.30 WIB. Pada siklus II dihadiri oleh 23 siswa. Siswa atas nama Charisma Cahyaningrum

nomor presensi 4 dan Irnawati nomor presensi 11 tidak hadir karena sakit. Kemudian guru mengondisikan kelas, dan menginformasikan bahwa kegiatan pembelajaran akan menggunakan Metode Pembelajaran *Small group Discussion*. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada materi jurnal penyesuaian.

Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari. Tujuan dari pembelajaran pada siklus II adalah siswa mampu menyusun jurnal penyesuaian berdasarkan neraca saldo dan data penyesuaian yang diberikan. Tujuan utamanya yaitu meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek. Media yang digunakan adalah *white board* dan *boardmarker*.

Guru memulai pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada hari Rabu, 9 Mei 2018. Kemudian, salah satu siswa menyampaikan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada saat menjelaskan materi guru juga beberapa kali memberikan umpan berupa pertanyaan agar peserta didik menjadi aktif pada saat pembelajaran. Pertanyaan yang diberikan seputar materi teori jurnal penyesuaian. Selain teori guru meminta siswa untuk

menyusun jurnal penyesuaian berdasarkan neraca saldo dan data penyesuaian. Sebanyak 13 siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal ini berarti bahwa 52% siswa sudah mulai aktif menjawab pada saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti membagi siswa menjadi lima kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Pembagian kelompok dilakukan secara acak, tidak ada unsur subjektivitas dalam pembagian kelompok karena peneliti tidak mengenal seluruh peserta didik di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek sebelumnya. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah dibagi. Peneliti memberikan soal yang harus dipecahkan dengan kelompok masing-masing. Soal berupa neraca saldo dilengkapi dengan 10 data penyesuaian. Soal ini berbeda dengan soal yang diberikan pada saat proses pembelajaran di sklus I. Siswa diminta untuk menyusun data penyesuaian dengan benar.

Pada saat melaksanakan proses pembelajaran dengan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*, Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018 meningkat. Hal ini terbukti saat siswa sudah berani mengungkapkan pendapatnya di depan masing-masing kelompok. Siswa sudah mulai percaya diri. Ketika mengungkapkan pendapat, siswa tidak lagi merasa takut salah.

Setelah selesai berdiskusi menyelesaikan soal, perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Seperti pada siklus I, setelah kelompok penyaji selesai menyampaikan hasil diskusi, siswa dari kelompok lain berkesempatan untuk menanggapi. Pada pembelajaran siklus II, siswa menjadi lebih aktif, hal ini dibuktikan oleh adanya siswa yang sudah berani mengoreksi jawaban yang salah dari kelompok penyaji. Siswa mulai berani menyanggah dan menjelaskan jawaban yang benar di depan kelas. Kelompok penyaji pun sudah mulai berani untuk mengungkapkan argumen tentang jawaban yang dimiliki. Pada akhir sesi presentasi, guru memberikan jawaban dan klarifikasi atas jawaban yang benar dari soal yang diberikan.

Pada akhir pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Siswa menyimpulkan materi jurnal penyesuaian yang dipelajari dengan bimbingan guru. Guru memotivasi siswa agar selalu aktif saat pembelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

### 3) Observasi

Hasil observasi terhadap Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian menggunakan metode pembelajaran *Small Group Discussion* siklus II, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* siklus II

No.	Indikator yang diamati	Persentase tiap indikator (%)
1.	Siswa memerhatikan penjelasan guru saat menyampaikan pembelajaran	86,95 %
2.	Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian.	76,08 %
3.	Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian	84,78 %
4.	Siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas.	89,13 %
5.	Siswa bersemangat dalam diskusi kelompok	89,13 %
Persentase skor rata-rata seluruh indikator		85,22 %

Berdasarkan data dari tabel di atas tampak bahwa pada siklus II terdapat data sebagai berikut : persentase skor pada indikator siswa memerhatikan penjelasan guru saat menyampaikan pembelajaran sebesar 86,95 %. Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian sebesar 76,08 %. Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian sebesar 84,78 %. Siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas sebesar 89,13 %. Siswa bersemangat dalam diskusi kelompok sebesar 89,13 %.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus II diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 85,22 %. Mengacu pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan

Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* sudah meningkat. Skor rata-rata meningkat dari 58,80 % pada siklus I ke 85,22 % pada siklus II. Perolehan skor rata-rata tersebut berarti sudah melebihi indikator keberhasilan yang sebesar  $\geq 75$  %.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus II yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap apa yang telah dilakukan sebelumnya. Refleksi tersebut dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah dilakukan pengamatan diperoleh hasil peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan persentase yang diperoleh dari siklus I sebesar 58,80 % menjadi 85,22 % pada siklus II. Ini berarti Aktivitas Belajar Siswa Pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian dengan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* mencapai keberhasilan lebih dari 75 %.

Indikator siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat saat melaksanakan diskusi kelompok, siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian untuk memecahkan masalah. Peningkatan juga dapat dilihat dari persentase indikator membaca

materi pada siklus I sebesar 50% meningkat menjadi 76,08% pada siklus II. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* belum berhasil, sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

Pada siklus II siswa mampu menyampaikan pendapat dan ide-idenya. Tanpa adanya pancingan dari guru, siswa sudah berani untuk menyampaikan pendapat. Tidak hanya siswa yang memiliki prestasi tinggi di kelas yang mendominasi jalannya diskusi, akan tetapi siswa yang lain juga sudah berani menyampaikan pendapat. Berdasarkan hasil pelaksanaan di siklus II dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018 .

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ismail (2008: 88) tujuan penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* ini dapat meningkatkan kemampuan



tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Peningkatan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dapat terlihat dari persentase siklus I sebesar 58,80 % menjadi 85,22 % di siklus II. Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian sudah melebihi standar minimal keberhasilan yaitu 75%.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evina (2014) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK di SMK Swasta Bukit Cahaya Sidikalang Tahun Ajaran 2013/2014”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Evina dapat diperoleh hasil adanya peningkatan aktivitas belajar setelah diterapkan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*. Pada siklus I, persentase aktivitas belajar siswa adalah 40% meningkat menjadi 88,57% di siklus II. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Budi Mangaratua Silaen (2013) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Dengan Metode *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas X IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”. Hasil dari penelitian tersebut adalah terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I sebesar 13,2 % menjadi 73,68 % pada siklus II.

Perbandingan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perbandingan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* siklus I dan II

No.	Indikator yang diamati	Persentase tiap indikator (%)	
		Siklus I	Siklus II
1.	Siswa memerhatikan penjelasan guru saat menyampaikan pembelajaran	58 %	86,95 %
2.	Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian	50 %	76,08 %
3.	Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian	54 %	84,78 %
4.	Siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas	66 %	89,13 %
5.	Siswa bersemangat dalam diskusi kelompok	66 %	89,13 %
Persentase skor rata-rata seluruh indikator		58,80 %	85,22 %

Berdasarkan pada hasil pengamatan yang diperoleh aktivitas belajar terus meningkat dari siklus I ke siklus II. Persentase skor rata-rata pada indikator siswa memerhatikan penjelasan guru saat menyampaikan pembelajaran meningkat dari 58 % menjadi 86,95 %. Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian meningkat dari 50 % menjadi 76,08 %. Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian meningkat dari 54 % menjadi 84,78 %. Siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas meningkat dari 66 %

menjadi 89,13 %. Siswa bersemangat dalam diskusi kelompok meningkat dari 66 % menjadi 89,13 %.

Pada siklus I Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian masih rendah. Peningkatan terjadi pada siklus II. Siswa yang awalnya hanya berdiam diri saat anggota kelompok lain berdiskusi, pada siklus II siswa sudah aktif untuk memberikan saran, masukan, dan jawaban. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Rudi (2013: 148) yaitu siswa yang aktif berupaya untuk membangun pengetahuannya sendiri. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* mampu menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Secara umum pelaksanaan pembelajaran pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* berjalan dengan baik, namun masih mengalami beberapa keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah :

1. Jumlah siswa yang hadir pada siklus I dan siklus II berbeda. Pada siklus I siswa yang hadir sebanyak 25 siswa. Pada siklus II siswa yang hadir

sebanyak 23 siswa, yang seharusnya adalah 25 siswa. Siswa yang tidak berangkat pada siklus II dikarenakan keduanya sedang sakit. Hal tersebut menyebabkan dimungkinkan hasil yang diperoleh tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

2. Pelaksanaan siklus II yaitu jam ke tiga dan empat sesuai jadwal berakhir pada pukul 12.00 WIB, akan tetapi pembelajaran berakhir 11.45 WIB dikarenakan siswa putra hendak menunaikan ibadah sholat Jumat. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi terburu-buru saat melaksanakan pembelajaran, sehingga menjadi kurang fokus.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti tidak sepenuhnya didampingi oleh guru. Hal tersebut memungkinkan peningkatan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian tidak seluruhnya dipengaruhi oleh Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, Implementasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* telah berhasil meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018. Peningkatan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan skor rata-rata 58,80 % pada siklus I meningkat ke 85,22 % pada siklus II. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar  $\geq 75$  % siswa aktif.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian, aktivitas membaca materi Jurnal Penyesuaian memiliki skor terendah. Guru diharapkan dapat menyusun strategi yang baik agar siswa terbiasa untuk membaca materi Jurnal Penyesuaian. Semakin tinggi minat baca siswa diharapkan mampu memperluas wawasan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arends, Richard. (2015). *Learning To Teach*. New York: McGraw Hill Education.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budi Mangaratua Silaen. (2013). Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Dengan Metode *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas X IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Burden, P and Byrd, D. (2013). *Methods for Effective Teaching*. New Jersey: Pearson.
- Cucu Suhana. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Evina. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK di SMK Swasta Bukit Cahaya Sidikalang Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Eveline, S dan Hartini, N. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harmin, M dan Toth, M. (2012). *Pembelajaran Aktif yang Menginspirasi: Buku Pegangan Lengkap untuk Masa Kini*. Jakarta: Indeks.
- Hasibuan & Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail, SM. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Jumanta Hamdayana. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih, E. (2015). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.

- Mercer, C., Mercer, A., Pullen, P. (2014). *Teaching Students with Learning Problem*. United Kingdom : Pearson.
- Mulyasa. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang & Cucu. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Rudi Hartono. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sardiman AM. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siwi Purwanti. (2017). Penerapan *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Mahasiswa PGSD UAD, 5, 10-19.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono & Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tabrizi, A., Pourfeizi, H.H., Aslani, H., et al. (2016). Effect of Small Group Discussion in Residency Education Versus Conventional Education, 5, 47-49.
- Trianto. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Vrioni, R. (2011). Effect of Group Learning on the Academic Performance of University Students, 33, 111-117.

Zainal, A & Arifin, S. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*.  
Yogyakarta: Skripta.



# LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Belajar

**PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR**

1. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berhubungan dengan aspek afektif (sikap).
2. Indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - a. Siswa memerhatikan penjelasan guru/teman saat sedang menyampaikan penjelasan dalam proses diskusi kelompok maupun pembelajaran.
  - b. Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian.
  - c. Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian
  - d. Siswa melakukan diskusi kelompok saat proses pembelajaran.
  - e. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dalam kegiatan kelompok.
3. Indikator yang diamati diberikan skor sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Skor diisi dengan angka 0,1,2 sesuai dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Siswa memerhatikan penjelasan guru/teman saat sedang menyampaikan penjelasan dalam proses diskusi kelompok maupun pembelajaran.

Skor 2	Siswa sesekali memerhatikan penjelasan guru/teman
Skor 1	Siswa selama dua kali atau lebih memerhatikan penjelasan guru/teman
Skor 0	Siswa tidak memerhatikan penjelasan guru/teman

- b. Siswa membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian.

Skor 2	Siswa sesekali membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian.
Skor 1	Siswa dua kali atau lebih membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian.
Skor 0	Siswa tidak membaca materi mengenai Jurnal Penyesuaian.

- c. Siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru saat menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian

Skor 2	Siswa mengajukan pertanyaan lebih dari satu kali.
Skor 1	Siswa mengajukan pertanyaan satu kali.
Skor 0	Siswa tidak mengajukan pertanyaan.

- d. Siswa aktif membantu kelompok menyelesaikan tugas.

Skor 2	Siswa sesekali aktif dalam diskusi kelompok.
Skor 1	Siswa dua kali atau lebih aktif dalam diskusi kelompok.
Skor 0	Siswa tidak aktif dalam diskusi kelompok.

- e. Siswa bersemangat dalam diskusi kelompok

Skor 2	Siswa sesekali bersemangat dalam diskusi kelompok.
Skor 1	Siswa dua kali atau lebih bersemangat dalam diskusi kelompok.
Skor 0	Siswa tidak bersemangat dalam diskusi kelompok.



### Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Muhammadiyah Kretek
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Semester	: 2 (Genap)
Kelas	: X
Kompetensi Dasar	: 3.10 Menganalisis transaksi-transaksi jurnal penyesuaian
Materi Pokok	: Menyusun jurnal penyesuaian
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 1

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI.4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

3.10 Menganalisis transaksi-transaksi jurnal penyesuaian

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.10.1 memahami penyusunan jurnal penyesuaian.

3.10.2 Menyusun jurnal penyesuaian berdasarkan transaksi-transaksi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, dan tanya jawab diharapkan siswa mampu :

1. Memahami penyusunan jurnal penyesuaian.
2. Menyusun jurnal penyesuaian

E. Materi Pembelajaran

1. Dokumentasi materi jurnal penyesuaian terlampir.

F. Pendekatan, Model, dan Metode

1. Pendekatan berfikir : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode Pembelajaran : *Small Group Discussion*

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		
A. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan memperkenalkan diri B. Mengkondisikan peserta didik hingga siap C. Melakukan presensi D. Melakukan apersepsi E. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai F. Menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan G. Menyampaikan metode pembelajaran H. Membentuk kelompok kecil (5 kelompok)		5 menit
2. Kegiatan Inti		
A. Pemberian Rangsangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami materi jurnal</li></ul>	15 menit

	<p>penyesuaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi jurnal penyesuaian.</li> </ul>	
B. Pertanyaan/Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa tujuan penyusunan jurnal penyesuaian.</li> <li>• Guru memberikan soal yang akan dikerjakan secara berkelompok oleh siswa.</li> </ul>	15 menit
C. Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru.</li> <li>• Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang tersedia.</li> </ul>	40 menit
D. Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> <li>• Guru bersama siswa mendiskusikan hasil presentasi setiap kelompok.</li> </ul>	10 menit
3. Penutup		
<p>A. Menyimpulkan materi tentang jurnal penyesuaian</p> <p>B. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya</p> <p>C. Guru menutup dengan salam</p>		5 menit

## H. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Teknik

- a. Tes : lembar soal terlampir
- b. Nontes : lembar penilaian sikap terlampir

### 2. Bentuk

- a. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- b. Penilaian sikap

## I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

### 1. Media, Alat, dan Bahan

- a. *Whiteboard*
- b. Spidol
- c. Lembar kerja siswa

### 2. Sumber Belajar

- a. Buku pelajaran akuntansi yang relevan
- b. Internet

Yogyakarta, 9 Mei 2018

Mahasiswa,



Niken Fathia Saraswati

NIM. 14803241001



## Lampiran Materi Jurnal Penyesuaian

### 1. Pengertian Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian (*adjustment journal*) adalah penyesuaian tentang catatan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode. Jurnal penyesuaian disusun berdasarkan data dari neraca saldo dan data penyesuaian akhir periode.

### 2. Fungsi Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian berfungsi :

- a. Agar setiap perkiraan riil, khususnya perkiraan harta dan utang pada akhir periode menunjukkan jumlah sebenarnya.
- b. Agar setiap perkiraan nominal, yaitu perkiraan pendapatan dan beban pada akhir periode menunjukkan besarnya pendapatan dan beban yang harus diakui

### c. Jenis-jenis Jurnal Penyesuaian

#### a. Pemakaian Perlengkapan

Pemakaian perlengkapan yaitu bagian dari harga beli perlengkapan yang telah dikonsumsi atau dipakai selama periode akuntansi. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang terpakai.

Jurnal penyesuaiannya adalah:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31 Des	Beban perlengkapan		Rp XXX	-
	Perlengkapan		-	Rp XXX

#### b. Piutang Pendapatan

Piutang pendapatan atau pendapatan yang masih harus diterima artinya pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat atau belum diterima. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah menjadi pendapatan yang belum diterima. Jurnal penyesuaiannya adalah:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31 Des	Piutang.....		Rp XXX	-
	Pendapatan.....		-	Rp XXX

c. Utang Beban atau Beban yang Masih Harus Dibayar

Utang beban artinya beban yang sudah menjadi kewajiban perusahaan tetapi belum dicatat atau belum dibayar. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah menjadi beban yang belum dibayar. Jurnal penyesuaiannya adalah:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31 Des	Beban.....		Rp XXX	-
	Utang.....		-	Rp XXX

d. Beban Dibayar di Muka

Ada dua cara penyesuaian pada waktu melakukan pembayaran beban, yaitu :

1. Pendekatan laporan posisi keuangan, pembayaran beban dicatat dalam akun dibayar di muka.
2. Pendekatan laporan laba rugi, pembayaran beban dicatat dalam berbagai jenis akun.

Misalnya, tanggal 1 April 2016 perusahaan membayar premi asuransi untuk 1 tahun Rp300.000,00. Jurnal penyesuaian menggunakan kedua pendekatan tersebut sebagai berikut :

a) Pendekatan Laporan Posisi keuangan

Tgl	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31 Des 2016	Beban asuransi		225.000,00	-
	Asuransi Dibayar di muka		-	225.000,00

Sampai dengan 31 Desember 2016 asuransi yang sudah dimanfaatkan (sudah menjadi beban tahun 2017) adalah 9 bulan (1 April 2016 - 31 Desember 2016) =  $9/12 \times \text{Rp}300.000,00 = \text{Rp}225.000,00$

b) Pendekatan Laba Rugi

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31 Des 2017	Asuransi Dibayar di muka		Rp 75.000,00	-
	Beban Asuransi		-	Rp 75.000,00

Jika menggunakan pendekatan laba rugi, jumlah yang belum menjadi beban adalah 3 bulan (31 Desember 2016-1 April 2017) =  $3/12 \times \text{Rp}300.000,00 = \text{Rp}75.000,00$ .

e. Pendapatan Diterima di Muka

Penerimaan pendapatan pada umumnya dicatat dalam akun pendapatan (pendekatan laba rugi/pendapatan), tetapi kadang-kadang pendapatan yang diterima untuk lebih dari satu periode dicatat dalam akun pendapatan diterima di muka (pendekatan neraca/utang).

Misalnya, pada tanggal 1 Juli 2016 diterima sewa untuk 2 tahun sebesar Rp2.000.000,00. Transaksi ini dapat dibuat jurnal penyesuaiannya dengan :

- 1) Menggunakan pendekatan laporan laba rugi atau pendekatan pendapatan.

Tgl	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31 Des 2016	Pendapatan sewa		1.500.000,00	-
	Sewa diterima di muka		-	1.500.000,00

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebenarnya yang sudah merupakan pendapatan tahun 2010 adalah 6 bulan (1 Juli sampai dengan 31 Desember 2016) =  $6/24 \times \text{Rp}2.000.000,00 = \text{Rp}500.000,00$ . Jika menggunakan pendekatan laba rugi, jumlah yang belum merupakan pendapatan yang dipindahkan dari akun pendapatan sewa ke akun diterima di muka dengan mendebit akun pendapatan sewa dan mengkredit akun sewa diterima di muka sebesar Rp1.500.000,00.

- 2) Menggunakan pendekatan laporan posisi keuangan (neraca) atau pendekatan utang.

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31 Des 2016	Sewa diterima di muka		Rp 500.000,00	-
	Pendapatan sewa		-	Rp 500.000,00

Jika menggunakan pendekatan laporan posisi keuangan (neraca), jumlah yang sudah merupakan pendapatan (Rp500.000,00) dipindahkan dari akun sewa diterima di muka ke akun pendapatan sewa dengan mendebit akun sewa diterima di muka dan mengkredit akun pendapatan sewa sebesar Rp500.000,00.

f. Piutang tak Tertagih

Piutang yang terjadi tidak selamanya dapat ditagih dengan mulus, kadang-kadang ada debitor yang tidak membayar utangnya karena memang usahanya sedang bangkrut. Namun, ada juga debitor yang sengaja pindah alamat tanpa memberi kabar. Jika terdapat piutang yang tidak dapat diterima pembayarannya berarti terjadi kerugian maka harus dicatat dalam akun kerugian piutang tak tertagih melalui jurnal penyesuaian. Ada dua metode untuk mencatat kerugian piutang tidak tertagih, antara lain :

### 1. Metode Langsung

Kerugian piutang tak tertagih dicatat pada saat piutang usaha tersebut nyata-nyata tidak dapat ditagih. Kerugian tersebut langsung dicatat dalam akun kerugian piutang tidak tertagih, dengan jurnal :

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31 Des	Kerugian piutang tak tertagih		Rp XXX	-
	Piutang usaha		-	Rp XXX

### 2. Metode Tidak Langsung/Metode Cadangan

Kerugian piutang tidak tertagih dicatat pada periode terjadinya piutang berdasarkan taksiran melalui jurnal penyesuaian :

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31 Des	Kerugian piutang tak tertagih		Rp XXX	-
	Cadangan piutang tak tertagih		-	Rp XXX

Lampiran Soal dan Kunci Jawaban

PD WIJAYA KUSUMA  
Neraca Saldo  
31 Desember 2010

No	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
101	Kas	4.800.000	-
102	Piutang wesel	1.000.000	-
103	Piutang Dagang	2.600.000	-
104	Persediaan barang dagang	4.250.000	-
105	Perlengkapan took	1.300.000	-
106	Perlengkapan kantor	850.000	-
107	Sewa dibayar di muka	1.500.000	-
108	Asuransi dibayar di muka	600.000	-
121	Tanah	40.000.000	-
122	Peralatan took	2.000.000	-
123	Akumulasi penyusutan peralatan toko	-	600.000
124	Peralatan kantor	1.000.000	-
125	Akumulasi penyusunan peralatan kantor	-	200.000
201	Utang dagang	-	3.400.000
221	Utang hipotek	-	5.000.000
301	Modal Najib	-	42.000.000
302	Prive Najib	6.000.000	
401	Penjualan		75.350.000
402	Retur penjualan dan potongan harga	800.000	-
403	Potongan penjualan	750.000	-
501	Pembelian	53.500.000	-
502	Retur pembelian dan potongan harga	-	950.000
503	Potongan pembelian	-	650.000
504	Beban angkut pembelian	750.000	-
505	Beban angkut penjualan	850.000	-
506	Beban gaji bagian toko	2.600.000	-
507	Beban gaji bagian kantor	1.200.000	-
508	Beban iklan	550.000	-
601	Penjualan timbangan bekas	-	150.000
602	Beban bunga	400.000	-
603	Pajak penghasilan	1.000.000	-
	Jumlah	128.300.000	128.300.000

Data penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 :

- a. Laporan rekening koran yang diterima dari bank menunjukkan saldo kredit sebesar Rp4.810.000,00. Selisih tersebut disebabkan bank mendebit Perusahaan Dagang Jayakarta Rp65.000,00 untuk beban administrasi dan mengkredit Rp75.000,00 jasa giro.
- b. Piutang usaha ditaksir 2,5% tidak akan dapat diterima pembayarannya.
- c. Nilai persediaan barang dagang Rp5.600.000,00.
- d. Perlengkapan toko yang tersisa di gudang sebesar Rp400.000,00
- e. Sewa dibayar tanggal 1 Maret 2010 untuk masa 1 tahun. Beban sewa yang menjadi beban periode 2010 dibebankan sewa toko dan sewa kantor dengan perbandingan 3 : 2.
- f. Asuransi dibayar 1 Mei 2010 untuk masa 1 tahun. Biaya asuransi yang menjadi beban periode 2010 dibebankan untuk asuransi toko 75% dan asuransi kantor 25%.
- g. Peralatan toko dan peralatan kantor masing-masing disusutkan 10%.
- h. Bunga hipotek 12% setahun dibayar di belakang tiap tanggal 1 Mei dan 1 November.
- i. Gaji bagian toko untuk bulan Januari 2011 yang sudah dibayarkan Rp100.000,00.
- j. Iklan yang telah kedaluwarsa senilai Rp400.000,00.

## Kunci Jawaban

PD WIJAYA KUSUMA  
Jurnal Penyesuaian  
31 Desember 2010

Tgl		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)		
Des 2010	31	a	Kas	65.000	-		
			Beban administrasi bank	10.000	-		
			Utang bunga	-	75.000		
		b	Kerugian piutang tak tertagih	6.500.000	-		
			Cadangan piutang tak tertagih	-	6.500.000		
		c	Ikhtisar Laba Rugi/HPP	4.250.000	-		
			Persediaan barang dagang	-	4.250.000		
			Persediaan barang dagang	5.600.000	-		
			Ikhtisar Laba Rugi/HPP	-	5.600.000		
		d	Beban perlengkapan kantor	700.000	-		
			Perlengkapan kantor	-	700.000		
		e	Beban sewa toko	750.000	-		
			Sewa toko dibayar di muka	-	750.000		
			$3/5 \times 10/12 \times \text{Rp}1.500.000,00$	-	-		
			Beban sewa kantor	500.000	-		
			Sewa kantor dibayar di muka	-	500.000		
			$2/5 \times 10/12 \times \text{Rp}1.500.000,00$	-	-		
		f	Beban asuransi toko	300.000	-		
			Asuransi toko dibayar di muka	-	300.000		
			$75\% \times 8/12 \times \text{Rp}600.000,00$	-	-		
			Beban asuransi kantor	100.000	-		
			Asuransi kantor dibayar di muka	-	100.000		
			$25\% \times 8/12 \times \text{Rp}600.000,00$	-	-		
		g	Beban penyusutan peralatan toko	200.000	-		
			Akumulasi penyusutan peralatan toko	-	200.000		
			$10\% \times \text{Rp}2.000.000,00$	-	-		
			Beban penyusutan peralatan kantor	100.000	-		
			Akumulasi penyusutan peralatan kantor	-	100.000		
			$10\% \times \text{Rp}1.000.000,00$	-	-		
		h	Piutang bunga	100.000	-		
			Pendapatan bunga	-	100.000		
			$12\% \times 2/12 \times \text{Rp}5.000.000,00$	-	-		
		i	Gaji dibayar di muka	100.000	-		
			Beban gaji	-	100.000		
		j	Iklan dibayar di muka	400.000	-		
			Beban iklan	-	400.000		
		Jumlah				19.675.000	19.675.000



Kriteria Penilaian :

Setiap 1 soal dijawab dengan benar nilai = 2

Setiap 1 soal dijawab dengan salah nilai = 0

Rumus Penilaian :

$$N \times 10$$

keterangan :

N = jumlah jawaban benar

Lampiran Penilaian Sikap

Daftar Nilai Sikap

No	Nama	Nilai Sikap			NA	P
		Religius	Disiplin	Tanggung jawab		
1	Aditya Aji Pangestu	3	2	1	66,67	B
2	Andri Marsudi	3	2	1	66,67	B
3	Aziz Ichsan Maulana	3	2	1	66,67	B
4	Charisma Cahyaningrum	3	2	3	88,89	A
5	Dhaning Wulandari	3	3	2	88,89	A
6	Dwi Rahmawati	3	2	2	77,78	B
7	Erlina Damayanti	3	2	3	88,89	A
8	Eva Prehatin Ningsih	3	3	3	100	A
9	Fina Arum Ernasari	3	2	3	77,78	B
10	Hani Oktavia	3	2	2	77,78	B
11	Irnawati	3	2	2	77,78	B
12	Isty Nur Safitri	3	3	2	88,89	A
13	Lilik Agustiyani	3	2	2	77,78	B
14	Linda Rubyati	3	2	3	88,89	A
15	Mita Nur Pancarani	3	3	3	100	A
16	Mita Widiyati	3	3	3	100	A
17	Nen Nika Ardani	3	3	3	100	A
18	Setyaningsih	3	2	1	66,67	B
19	Silviariza Vidya A	3	2	3	88,89	A
20	Sri Lestari	3	2	2	77,78	B
21	Tata Febry Losaret	3	3	2	88,89	A
22	Tri Wahyuningsih	3	3	3	100	A
23	Widiyani Ike Saputri	3	3	3	100	A
24	Wiliana Lisa Rahayu	3	2	3	88,89	A
25	Yuli Yana	3	2	2	77,78	B

Keterangan :

Kriteria	Skor
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Kategori Peringkat (P) :

Peringkat	Nilai
Baik (A)	81-100
Cukup (B)	51-80
Kurang (C)	≤50

Nilai akhir = Total skor : 0,09

Lampiran 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS I**

No	Nama	Indikator					Skor	Persentase individu
		1	2	3	4	5		
1	Aditya Aji Pangestu	1	1	1	0	1	4	30 %
2	Andri Marsudi	1	0	1	0	1	3	30 %
3	Aziz Ichsan Maulana	2	2	1	2	2	9	90 %
4	Charisma Cahyaningrum	1	0	2	0	1	3	30 %
5	Dhaning Wulandari	0	0	2	1	2	5	50 %
6	Dwi Rahmawati	2	1	2	1	2	8	80 %
7	Erlina Damayanti	1	2	2	2	1	8	80 %
8	Eva Prehatin Ningsih	2	0	2	2	2	8	80 %
9	Fina Arum Ernasari	0	2	1	2	0	5	50 %
10	Hani Oktavia	2	0	1	1	1	5	50 %
11	Irnawati	1	2	0	2	2	7	70 %
12	Isty Nur Safitri	1	0	1	2	1	5	50 %
13	Lilik Agustiyani	1	1	0	1	2	5	50 %
14	Linda Rubyati	2	1	1	2	0	6	60 %
15	Mita Nur Pancarani	1	2	1	0	2	6	60 %
16	Mita Widiyati	1	2	1	2	2	8	80 %
17	Nen Nika Ardani	2	1	2	1	2	8	80 %
18	Setyaningsih	0	1	2	1	0	4	40 %
19	Silviariza Vidya A	1	0	1	1	2	5	50 %
20	Sri Lestari	1	2	0	1	2	6	60 %
21	Tata Febry Losaret	2	1	1	1	1	6	60 %
22	Tri Wahyuningsih	1	0	0	2	1	4	40 %
23	Widiyani Ike Saputri	2	2	1	2	2	9	90 %
24	Wiliana Lisa Rahayu	0	0	1	2	1	4	40 %
25	Yuli Yana	1	2	2	2	0	7	70 %
	Total skor setiap indikator	29	25	27	33	33	147	
	Persentase per indikator (%)	58%	50%	54%	66%	66%		
	Persentase jumlah skor rata-rata indikator						58,80 %	

## Lampiran 5. Catatan Lapangan Siklus I

### CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Hari : Rabu  
Tanggal : 9 Mei 2018  
Jam ke : 1 & 2 (07.00-09.15)  
Materi : Jurnal Penyesuaian  
Jumlah siswa : 25 siswa  
Catatan :

Guru mata pelajaran, peneliti, dan observer masuk kelas pada pukul 07.00 WIB. Pelajaran diawali dengan mengucap salam, tadarus Al-Quran, melafalkan bacaan sholat, kemudian menyanyikan lagu indonesia raya lalu berdoa sebelum belajar secara bersama-sama. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 WIB peneliti memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang hendak dilaksanakan. Sebelum diberikan materi, siswa diberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran materi jurnal penyesuaian. Siswa juga diberi penjelasan mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu *Small Group Discussion*.

Pada pukul 07.45 WIB guru mulai menjelaskan materi mengenai jurnal penyesuaian. Saat penjelasan materi guru memancing siswa untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan guru. Ketika satu pertanyaan ditanyakan kepada siswa tidak serta merta hanya satu siswa yang diminta untuk menjawab, akan tetapi guru mempersilakan siswa lain untuk menanggapi jawaban dari teman. Sehingga, suasana belajar yang tercipta di dalam kelas menjadi lebih hidup dikarenakan adanya partisipasi aktif dari siswa. Setelah penyampaian materi, langkah selanjutnya adalah pembagian kelompok. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Pembagian kelompok ini telah disusun sebelumnya, sehingga waktu pelaksanaan dapat digunakan secara lebih efektif. Siswa bergabung menjadi satu sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Setelah itu guru membagikan lembar soal, lembar jawab untuk didiskusikan.

Pukul 08.15 WIB siswa mulai mendiskusikan soal yang diberikan bersama kelompoknya. Guru mengontrol jalannya diskusi dengan cara mengingatkan siswa yang tidak fokus. Diskusi kelompok kecil berjalan dengan baik, akan tetapi ada hal-hal yang perlu diperbaiki karena terkadang masih ada siswa yang berdiskusi dengan kelompok lain dan ada yang mendiskusikan hal di luar masalah diskusi. Pada pukul 08.45 WIB diskusi kelompok berakhir, dilanjutkan dengan presentasi kelompok. Pada sesi presentasi anggota kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi kelompok penyaji. Presentasi berakhir pada pukul 09.00 WIB, guru memnjelaskan jawaban yang benar atas persoalan yang didiskusikan, dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan. Kegiatan belajar mengajar diakhiri pada pukul 09.15 WIB dengan berdoa dan ditutup dengan salam.

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Muhammadiyah Kretek
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Semester	: 2 (Genap)
Kelas	: X
Kompetensi Dasar	: 3.10 Menganalisis transaksi-transaksi jurnal penyesuaian
Materi Pokok	: Menyusun jurnal penyesuaian
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 2

A. Kompetensi Inti (KI)

KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI.4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.10 Menganalisis transaksi-transaksi jurnal penyesuaian

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.10.1 memahami penyusunan jurnal penyesuaian.

3.10.2 Menyusun jurnal penyesuaian berdasarkan transaksi-transaksi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, dan tanya jawab diharapkan siswa mampu :

1. Memahami penyusunan jurnal penyesuaian.
2. Menyusun jurnal penyesuaian

E. Materi Pembelajaran

1. Dokumentasi materi jurnal penyesuaian terlampir.

F. Pendekatan, Model, dan Metode

1. Pendekatan berfikir : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode Pembelajaran : *Small Group Discussion*

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		
A. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan memperkenalkan diri B. Mengkondisikan peserta didik hingga siap C. Melakukan presensi D. Melakukan apersepsi E. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai F. Menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan G. Menyampaikan metode pembelajaran H. Membentuk kelompok kecil (5 kelompok)		5 menit
2. Kegiatan Inti		
A. Pemberian Rangsangan	• Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami materi jurnal	10 menit

	penyesuaian.	
B. Pertanyaan/ Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa tujuan penyusunan jurnal penyesuaian.</li> <li>• Guru bertanya materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru memberikan soal yang kemudian dikerjakan secara berkelompok.</li> </ul>	15 menit
C. Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru.</li> <li>• Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang tersedia.</li> </ul>	40 menit
D. Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> <li>• Guru bersama siswa mendiskusikan hasil presentasi setiap kelompok.</li> </ul>	15 menit
3. Penutup		
A. Menyimpulkan materi jurnal penyesuaian B. Guru memberikan motivasi agar terus semangat belajar. C. Guru menutup dengan salam dan doa		5 menit



J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik

- a. Tes : lembar soal terlampir
- b. Nontes : lembar penilaian sikap terlampir

2. Bentuk

- a. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- b. Penilaian sikap

K. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media, Alat, dan Bahan

- a. *Whiteboard*
- b. Spidol
- c. Lembar kerja siswa

2. Sumber Belajar

- a. Buku pelajaran akuntansi yang relevan
- b. Internet

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Mahasiswa,



Niken Fathia Saraswati

NIM. 14803241001

## Lampiran Materi Jurnal Penyesuaian

### 1. Pengertian Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian (*adjustment journal*) adalah penyesuaian tentang catatan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode. Jurnal penyesuaian disusun berdasarkan data dari neraca saldo dan data penyesuaian akhir periode.

### 2. Fungsi Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian berfungsi :

- a. Agar setiap perkiraan riil, khususnya perkiraan harta dan utang pada akhir periode menunjukkan jumlah sebenarnya.
- b. Agar setiap perkiraan nominal, yaitu perkiraan pendapatan dan beban pada akhir periode menunjukkan besarnya pendapatan dan beban yang harus diakui

### 3. Jenis-jenis Jurnal Penyesuaian

#### a. Pemakaian Perlengkapan

Pemakaian perlengkapan yaitu bagian dari harga beli perlengkapan yang telah dikonsumsi atau dipakai selama periode akuntansi. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang terpakai.

Jurnal penyesuaiannya adalah:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31 Des	Beban perlengkapan		Rp XXX	-
	Perlengkapan		-	Rp XXX

#### b. Piutang Pendapatan

Piutang pendapatan atau pendapatan yang masih harus diterima artinya pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat atau belum diterima. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah menjadi pendapatan yang belum diterima. Jurnal penyesuaiannya adalah:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31 Des	Piutang.....		Rp XXX	-
	Pendapatan.....		-	Rp XXX

c. Utang Beban atau Beban yang Masih Harus Dibayar

Utang beban artinya beban yang sudah menjadi kewajiban perusahaan tetapi belum dicatat atau belum dibayar. Jumlah yang disesuaikan sebesar jumlah yang sudah menjadi beban yang belum dibayar. Jurnal penyesuaiannya adalah:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31 Des	Beban.....		Rp XXX	-
	Utang.....		-	Rp XXX

d. Beban Dibayar di Muka

Ada dua cara penyesuaian pada waktu melakukan pembayaran beban, yaitu :

1. Pendekatan laporan posisi keuangan, pembayaran beban dicatat dalam akun dibayar di muka.
2. Pendekatan laporan laba rugi, pembayaran beban dicatat dalam berbagai jenis akun.

Misalnya, tanggal 1 April 2016 perusahaan membayar premi asuransi untuk 1 tahun Rp300.000,00. Jurnal penyesuaian menggunakan kedua pendekatan tersebut sebagai berikut :

a) Pendekatan Laporan Posisi keuangan

Tgl	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31 Des	Beban asuransi		225.000,00	-
2016	Asuransi Dibayar di muka		-	225.000,00

Sampai dengan 31 Desember 2016 asuransi yang sudah dimanfaatkan (sudah menjadi beban tahun 2017) adalah 9 bulan (1 April 2016 - 31 Desember 2016) =  $9/12 \times \text{Rp}300.000,00 = \text{Rp}225.000,00$

b) Pendekatan Laba Rugi

Tgl	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31 Des	Asuransi Dibayar di muka		75.000,00	-
2017	Beban Asuransi		-	75.000,00

Jika menggunakan pendekatan laba rugi , jumlah yang belum menjadi beban adalah 3 bulan (31 Desember 2016-1 April 2017) =  $3/12 \times \text{Rp}300.000,00 = \text{Rp}75.000,00$ .

e. Pendapatan Diterima di Muka

Penerimaan pendapatan pada umumnya dicatat dalam akun pendapatan (pendekatan laba rugi/pendapatan), tetapi kadang-kadang pendapatan yang diterima untuk lebih dari satu periode dicatat dalam akun pendapatan diterima di muka (pendekatan neraca/utang).

Misalnya, pada tanggal 1 Juli 2016 diterima sewa untuk 2 tahun sebesar Rp2.000.000,00. Transaksi ini dapat dibuat jurnal penyesuaiannya dengan :

- 1) Menggunakan pendekatan laporan laba rugi atau pendekatan pendapatan.

Tgl	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31 Des 2016	Pendapatan sewa		1.500.000,00	-
	Sewa diterima di muka		-	1.500.000,00

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebenarnya yang sudah merupakan pendapatan tahun 2016 adalah 6 bulan (1 Juli sampai dengan 31 Desember 2016) =  $6/24 \times \text{Rp}2.000.000,00 = \text{Rp}500.000,00$ . Jika menggunakan pendekatan laba rugi, jumlah yang belum merupakan pendapatan yang dipindahkan dari akun pendapatan sewa ke akun diterima di muka dengan mendebit akun pendapatan sewa dan mengkredit akun sewa diterima di muka sebesar Rp1.500.000,00.

- 2) Menggunakan pendekatan laporan posisi keuangan (neraca) atau pendekatan utang.

Tgl	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31 Des 2016	Sewa diterima di muka		500.000,00	-
	Pendapatan sewa		-	500.000,00

Jika menggunakan pendekatan laporan posisi keuangan (neraca), jumlah yang sudah merupakan pendapatan (Rp500.000,00) dipindahkan dari akun sewa diterima di muka ke akun pendapatan sewa dengan mendebit akun sewa diterima di muka dan mengkredit akun pendapatan sewa sebesar Rp500.000,00.

f. Piutang tak Tertagih

Piutang yang terjadi tidak selamanya dapat ditagih dengan mulus, kadang-kadang ada debitor yang tidak membayar utangnya karena memang usahanya sedang bangkrut. Namun, ada juga debitor yang sengaja pindah alamat tanpa memberi kabar. Jika terdapat piutang yang tidak dapat diterima pembayarannya berarti terjadi kerugian maka harus dicatat dalam akun kerugian piutang tak tertagih melalui jurnal penyesuaian. Ada dua metode untuk mencatat kerugian piutang tidak tertagih, antara lain :

i. Metode Langsung

Kerugian piutang tak tertagih dicatat pada saat piutang usaha tersebut nyata-nyata tidak dapat ditagih. Kerugian tersebut langsung dicatat dalam akun kerugian piutang tidak tertagih, dengan jurnal :

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31 Des	Kerugian piutang tak tertagih		Rp XXX	-
	Piutang usaha		-	Rp XXX

ii. Metode Tidak Langsung/Metode Cadangan

Kerugian piutang tidak tertagih dicatat pada periode terjadinya piutang berdasarkan taksiran melalui jurnal penyesuaian :

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31 Des	Kerugian piutang tak tertagih		Rp XXX	-
	Cadangan piutang tak tertagih		-	Rp XXX

## Lampiran Soal dan Kunci Jawaban

## PD SEKAR AGUNG

## Neraca Saldo

31 Desember 2010

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	3.900.000	-
102	Piutang dagang	2.400.000	-
103	Persediaan barang dagang	4.100.000	-
104	Supplies took	800.000	-
105	Supplies kantor	500.000	-
106	Asuransi dibayar di muka	900.000	-
121	Tanah	20.000.000	-
122	Gedung	25.000.000	-
123	Akumulasi penyusutan gedung	-	5.000.000
124	Inventaris took	1.500.000	-
125	Akumulasi penyusutan inventaris took	-	300.000
126	Inventaris kantor	1.000.000	-
127	Akumulasi penyusutan inventaris kantor	-	200.000
201	Utang dagang	-	2.400.000
202	Utang wesel	-	1.500.000
221	Utang hipotek	-	10.000.000
301	Modal Mahady	-	31.000.000
302	Prive Mahady	500.000	-
401	Penjualan	-	48.500.000
402	Potongan penjualan	250.000	-
403	Retur penjualan	600.000	-
501	Pembelian	32.750.000	-
502	Potongan pembelian	-	150.000
503	Retur pembelian	-	400.000
504	Beban angkut pembelian	300.000	-
511	Beban angkut penjualan	450.000	-
512	Beban gaji toko	2.350.000	-
513	Beban gaji kantor	1.500.000	-
514	Beban iklan	350.000	-
515	Beban bunga	550.000	-
601	Pendapatan komisi	-	750.000
701	Pajak penghasilan	500.000	-
	Jumlah	100.200.000	100.200.000

Data penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 :

- a. Nilai persediaan barang dagang tanggal 31 Desember 2016 Rp6.200.000,00.
- b. Supplies kantor yang digunakan selama tahun berjalan sebesar Rp300.000,00
- c. Pembayaran premi asuransi toko dilakukan tanggal 1 April 2016 untuk 1 tahun.
- d. Nilai gedung disusutkan 5% (gedung digunakan 75% untuk toko dan 25% untuk kantor).
- e. Nilai inventaris toko dan inventaris kantor disusutkan 20%.
- f. Bunga hipotek 18% per tahun dibayar tiap tanggal 1 April dan 1 September.
- g. Gaji bagian toko untuk bulan Desember yang belum dibayar Rp200.000,00.
- h. Gaji bagian toko untuk bulan Januari 2017 yang sudah dibayarkan Rp80.000,00.
- i. Pembayaran beban iklan adalah untuk 10 kali penerbitan, sampai akhir periode sudah terbit 6 kali.
- j. Pajak penghasilan untuk tahun 2016 ditaksir Rp900.000,00.

## Kunci Jawaban

PD SEKAR AGUNG  
Jurnal Penyesuaian  
31 Desember 2016

Tgl		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Des 2016	31	a	Persediaan barang dagang		6.200.000	-
			Ikhtisar laba rugi/HPP		-	6.200.000
			Ikhtisar laba rugi/HPP		4.100.000	-
			Persediaan laba rugi/HPP		-	4.100.000
		b	Beban supplies kantor		300.000	-
			Supplies kantor		-	300.000
		c	Beban asuransi		675.000	-
			Asuransi dibayar di muka		-	675.000
			9/12 x Rp900.000,00		-	-
		d	Beban penyusutan gedung toko		937.500	-
			Akumulasi penyusutan gedung toko		-	937.500
			5% x 75% x Rp25.000.000,00		-	-
			Beban penyusutan gedung kantor		312.500	-
			Akumulasi penyusutan gedung kantor		-	312.500
			5% x 25% x Rp25.000.000,00		-	-
		e	Beban penyusutan inventaris toko		300.000	-
			Akumulasi penyusutan inventaris toko		-	300.000
			20% x Rp1.500.000,00		-	-
			Beban penyusutan inventaris kantor		200.000	-
			Akumulasi penyusutan inventaris kantor		-	200.000
			20% x Rp1.000.000,00		-	-
		f	Piutang bunga		450.000	-
			Pendapatan bunga		-	450.000
			18% x 3/12 x Rp10.000.000,00		-	-
		g	Beban gaji took		200.000	-
			Utang gaji		-	200.000
		h	Gaji dibayar di muka		80.000	-
			Beban iklan		-	80.000
		i	Iklan dibayar di muka		140.000	-
			Beban iklan		-	140.000
		j	Pajak penghasilan		400.000	-
			Utang pajak		-	400.000
			Rp900.000,00-Rp500.000,00		-	-
Jumlah				14.295.000	14.295.000	



Kriteria Penilaian :

Setiap 1 soal dijawab dengan benar nilai = 2

Setiap 1 soal dijawab dengan salah nilai = 0

Rumus Penilaian :

$$N \times 10$$

keterangan :

N = jumlah jawaban benar

Lampiran Penilaian Sikap

Daftar Nilai Sikap

No	Nama	Nilai Sikap			NA	P
		Religius	Disiplin	Tanggung jawab		
1	Aditya Aji Pangestu	3	2	2	77,78	B
2	Andri Marsudi	3	2	2	77,78	B
3	Aziz Ichsan Maulana	3	2	2	77,78	B
4	Charisma Cahyaningrum	-	-	-	-	-
5	Dhaning Wulandari	3	2	2	77,78	B
6	Dwi Rahmawati	3	2	3	88,89	A
7	Erlina Damayanti	3	2	2	77,78	B
8	Eva Prehatin Ningsih	3	2	3	88,89	A
9	Fina Arum Ernasari	3	2	2	77,78	B
10	Hani Oktavia	3	2	2	77,78	B
11	Irnowati	-	-	-	-	-
12	Isty Nur Safitri	3	3	3	100	A
13	Lilik Agustiyani	3	3	3	100	A
14	Linda Rubyati	3	2	2	77,78	B
15	Mita Nur Pancarani	3	2	3	88,89	A
16	Mita Widiyati	3	3	3	100	A
17	Nen Nika Ardani	3	3	3	100	A
18	Setyaningsih	3	3	2	88,89	A
19	Silviariza Vidya A	3	3	3	100	A
20	Sri Lestari	3	2	3	88,89	A
21	Tata Febry Losaret	3	2	3	88,89	A
22	Tri Wahyuningsih	3	2	2	77,78	B
23	Widiyani Ike Saputri	3	3	3	100	A
24	Wiliana Lisa Rahayu	3	2	2	77,78	B
25	Yuli Yana	3	2	3	88,89	A

Keterangan :

Kriteria	Skor
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Kategori Peringkat (P) :

Peringkat	Nilai
Baik (A)	81-100
Cukup (B)	51-80
Kurang (C)	≤50

Nilai akhir = Total skor : 0,09

Lampiran 7. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS II**

No	Nama	Indikator					Skor	Persentase individu
		1	2	3	4	5		
1	Aditya Aji Pangestu	1	1	2	1	2	7	70 %
2	Andri Marsudi	1	2	1	2	1	7	70 %
3	Aziz Ichsan Maulana	1	2	2	2	2	9	90 %
4	Charisma Cahyaningrum	-	-	-	-	-	-	-
5	Dhaning Wulandari	2	2	1	2	2	9	90 %
6	Dwi Rahmawati	0	2	1	2	2	7	70 %
7	Erlina Damayanti	2	1	2	2	2	9	90 %
8	Eva Prehatin Ningsih	2	2	2	2	1	9	90 %
9	Fina Arum Ernasari	2	2	2	2	1	9	90 %
10	Hani Oktavia	2	1	2	2	2	9	90 %
11	Irnawati	-	-	-	-	-	-	-
12	Isty Nur Safitri	2	1	2	2	2	9	90 %
13	Lilik Agustiyani	2	1	2	2	2	9	90 %
14	Linda Rubyati	2	1	2	2	2	9	90 %
15	Mita Nur Pancarani	2	2	2	1	2	9	90 %
16	Mita Widiyati	1	1	2	2	2	8	80 %
17	Nen Nika Ardani	2	2	0	1	2	7	70 %
18	Setyaningsih	2	2	1	2	2	9	90 %
19	Silviariza Vidya A	2	1	2	1	2	8	80 %
20	Sri Lestari	2	2	2	2	1	9	90 %
21	Tata Febry Losaret	2	1	2	1	2	8	80 %
22	Tri Wahyuningsih	2	1	2	2	1	8	80 %
23	Widiyani Ike Saputri	2	2	2	2	2	10	100 %
24	Wiliana Lisa Rahayu	2	1	1	2	2	8	80 %
25	Yuli Yana	2	2	2	2	2	10	100 %
	Total skor setiap indikator	40	35	39	41	41	196	
	Persentase per indikator (%)	86,95	76,08	84,78	89,13	89,13		
	Persentase jumlah skor rata-rata indikator						85,22 %	

## Lampiran 8. Catatan Lapangan Siklus II

### CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

Hari : Jumat  
Tanggal : 11 Mei 2018  
Jam ke : 3 & 4 (10.30-12.00)  
Materi : Jurnal Penyesuaian  
Jumlah siswa : 23 siswa  
Catatan :


Pembelajaran dimulai pada pukul 10.30 dengan berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa. Pada siklus II terdapat dua siswa yang tidak dapat hadir karena keduanya sedang sakit. Siswa tersebut adalah Charisma Cahyaningrum nomor absen 9 dan Irnawati nomor absen 11. Guru mengulas materi jurnal penyesuaian yang telah disampaikan sebelumnya, dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa. Siswa dipersilakan menjawab setiap pertanyaan yang telah disampaikan oleh guru dengan cara mengangkat tangan. Setelah menjawab, guru melempar lagi pertanyaan yang sama kepada siswa yang berbeda. Tujuannya adalah agar setiap siswa mampu untuk mengoreksi jawaban teman. Satu pertanyaan akan dilempar kepada lebih dari satu siswa, sehingga terjadi diskusi untuk menemukan jawaban yang benar.

Sama seperti pada siklus I, siswa akan bekerja di dalam kelompok. Pembagian kelompok antara siklus I dan siklus II berbeda karena pada siklus I mengalami kendala yaitu kurang meratanya pembagian kelompok. Pada pukul 10.50 WIB guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok, kemudian siswa menempatkan diri untuk bergabung bersama dengan kelompoknya. Setelah dibagikan soal siswa mulai berdiskusi untuk menjawab soal tersebut. Diskusi berjalan lebih baik daripada siklus I. Pada siklus II siswa mulai aktif untuk berdiskusi, siswa berani mengungkapkan pendapatnya dan tidak ada yang hanya diam melihat teman anggota kelompok berdiskusi. Pembahasan di luar materi diskusi juga sudah berkurang. Guru tetap melakukan kontrol saat berjalannya diskusi, agar tujuan diskusi dapat tercapai.

Pada pukul 11.30 WIB perwakilan dari masing-masing kelompok mulai maju untuk mempresentasikan hasil diskusi. Saat presentasi berlangsung, kini siswa sudah berani untuk menyanggah apabila jawaban dari kelompok penyaji salah, tidak malu lagi untuk menjelaskan. Siswa juga sudah berani untuk bertanya kepada kelompok penyaji apabila tidak paham dengan jawaban yang disampaikan oleh kelompok penyaji.

Setelah presentasi, kegiatan dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan dan penjelasan jawaban yang benar oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 11.40 WIB. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari itu. Pelajaran di akhiri pada pukul 12.00 WIB dengan salam dan berdoa.

## Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

---


Nomor : 1621/UN34.18/PP.07.02/2018 3 Mei 2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth . Kepala SMK Muhammadiyah Kretek  
Tegalsari, Donotirto, Kretek, Bantul, Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:


Nama : Niken Fathia Saraswati  
NIM : 14803241001  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1  
Judul Tugas Akhir : Implementasi Metode Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 7 - 18 Mei 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

  
Wakil Dekan I  
Prof. Sukimo, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 10. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**  
**SMK MUHAMMADIYAH KRETEK**

PROGRAM KEAHLIAN :  
- AKUNTANSI DAN KEUANGAN  
- TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA  
- TEKNIK OTOMOTIF

KOMPETENSI KEAHLIAN :  
- AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA  
- REKAYASA PERANGKAT LUNAK  
- TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR

Alamat: Jl. Parangtritis Km 22, Tegalsari Donotirto Kretek Bantul Yogyakarta Telp. 08112651590  
Website: www.smkmkretek.sch.id || email: Smk.kretek@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 031/IL.4.AU/F/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

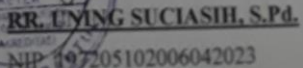
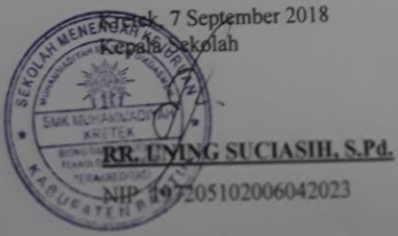
Nama : RR. UNING SUCIASIH, S.Pd.  
NIP : 197205102006042023  
Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah Kretek

Menerangkan bahwa,

Nama : NIKEN FATHIA SARASWATI  
NIM : 14803241001  
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta / Pendidikan Akuntansi

Telah melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek" tanggal 8 s/d 18 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat , semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kretek, 7 September 2018  
Kepala Sekolah  
  
  
NIP. 197205102006042023

Lampiran 11. Foto Kegiatan



Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai metode pembelajaran *Small Group Discussion*



Peneliti mengontrol jalannya diskusi agar mencapai tujuan



Siswa Kelas X Akuntansi sedang melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Small Group Discussion*





Siswa Kelas X Akuntansi sedang memecahkan masalah bersama anggota kelompok



Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi



Foto bersama kelas X Akuntansi